

**PENGARUH PENGETAHUAN, KEAMANAN DAN KEMUDAHAN TERHADAP  
PENGUNAAN MOBILE BANKING PEMBAYARAN ONLINE UKT MAHASISWA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

**(Studi pada mahasiswa FEBI & Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung)**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna  
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Oleh**

**ISTIQOMAH**

**NPM. 1551020187**

**Jurusan : Perbankan Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H / 2019**

**PENGARUH PENGETAHUAN, KEAMANAN, DAN KEMUDAHAN TERHADAP  
PENGUNAAN MOBILE BANKING PEMBAYARAN ONLINE UKT MAHASISWA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

**(Study pada mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam



**Pembimbing I : Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I**  
**Pembimbing II : Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H / 2019**

## ABSTRAK

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dalam beberapa tahun ini telah bekerja sama dengan dua Bank yaitu Bank Syari'ah Mandiri dan Bank BRI dalam lalu lintas keuangannya terutama pembayaran uang kuliah atau Uang Kuliah Tunggal (UKT). Terdapatnya dua bank yang bekerja sama secara garis besar dapat mempermudah dan mempercepat pembayaran uang perkuliahan atau Uang Kuliah Tunggal (UKT). Namun bagi kedua bank hal ini menjadikan meningkatnya intensitas persaingan dalam memberikan pelayanan agar mendapatkan kepuasan nasabah yang maksimal.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh Pengetahuan *Mobile Banking* Terhadap Penggunaan Pembayaran Online UKT Mahasiswa FEBI dan Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung?, Bagaimana Pengaruh Keamanan *Mobile Banking* Terhadap Penggunaan Pembayaran Online UKT Mahasiswa FEBI dan Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung?, Bagaimana Pengaruh Kemudahan *Mobile Banking* Terhadap Penggunaan Pembayaran Online UKT Mahasiswa FEBI dan Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung?, Bagaimana Pengaruh Pengetahuan, Keamanan, Kemudahan, *Mobile Banking* Terhadap Penggunaan Pembayaran Online UKT Mahasiswa FEBI dan Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung?

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kuantitatif dalam tahap pengumpulan data, dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI dan tarbiyah. Populasi penelitian sebanyak 770 untuk mahasiswa FEBI dengan sampel 89 mahasiswa dan populasi sebanyak 1918 untuk mahasiswa tarbiyah dengan sampel 95 mahasiswa serta menggunakan uji Independent Sampel t test.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *mobile banking* pembayaran online UKT Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, dengan nilai signifikansi sebesar 0,006. Variabel keamanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *mobile banking* pembayaran online UKT Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, dengan nilai signifikansi sebesar 0,017. Variabel kemudahan penggunaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *mobile banking* pembayaran online UKT Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Sedangkan secara simultan pengetahuan, keamanan, kemudahan penggunaan *mobile banking* sama-sama berpengaruh terhadap *mobile banking* pembayaran online UKT Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, dengan signifikansi sebesar 0,000.

**Kata kunci : Pengetahuan, Keamanan, dan Kemudahan, Bank Syari'ah Mandiri, dan Bank BRI**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : ISTIQOMAH**  
**NPM : 1551020187**  
**Prodi : Perbankan Syariah**  
**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan, Keamanan, Kemudahan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Pembayaran Online UKT Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung (Studi pada Mahasiswa FEBI dan Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung)”** adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karyaini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 31 Desember 2019  
Penulis,

Materai Rp.6000
--------------------

Istiqomah  
NPM.1551020187





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suramin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan, Keamanan dan Kemudahan Terhadap Penggunaan Mobile Banking Pembayaran Online UKT Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung (Studi Pada Mahasiswa FEBI dan Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung)**

**Nama Mahasiswa : Istiqomah**

**NPM : 1551020187**

**Program Studi : Perbankan Syariah**

**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I**

**Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy.**

**NIP. 198008012003121001**

**NIP. 198605172015031005**

**Ketua Jurusan**

**Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy**

**NIP. 198208082011012009**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **PENGARUH PENGETAHUAN, KEAMANAN DAN KEMUDAHAN TERHADAP PENGGUNAAN MOBILE BANKING PEMBAYARAN ONLINE UKT MAHASISWA UIN RADEN INTAN LAMPUNG** (Studi Pada Mahasiswa FEBI dan Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung) disusun oleh Istiqomah, NPM: 1551020187 Jurusan Perbankan

Syari'ah, telah diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Kamis, 30 Januari 2020.

**TIM MUNAQASAH**

Ketua Sidang : **Dr. H. Ahmad Isnaeni, M.A**

Penguji 1 : **Femei Purnamasari, S.E., M.Si.**

Penguji 2 : **Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si**

Sekretaris : **Yulistia Devi, M.S.Ak.**

Dekan

**Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si**

NIP. 198608012003121001



## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya.

.



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil'alamin.* Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang diberikan sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Sebuah karya sederhana yang dapat saya persembahkan dan dedikasikan untuk orang-orang yang saya sayang dan hormati. Dan sebagai bukti hormat dan kasih sayang kepada mereka, saya persembahkan karya tulis ini kepada :

1. Kepada orang tuaku Alm. Bapak Jasroni, Bapak Tholha Tulchoir dan Ibu Nunsuroh tercinta yang telah menjadi motivator dalam hidup. Skripsi ini merupakan wujud terima kasih, hormat, sayang dan cinta kepada mereka atas segala do'a dukungan, pengorbanan, dan kasih sayang yang sangat besar. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Adik-adikku sepupuku Ade Eko Setiawan, Dian Alawiyah, Ari Anggani, yang senantiasa mendukung dengan do'a maupun materi yang diberikan kepada penulis.
3. Almamaterku kampus hijau UIN Raden Intan Lampung yang menjadi tempatku menimba ilmu.



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap ISTIQOMAH, dilahirkan di desa Kalipapan kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan pada tanggal 23 Oktober 1996. Penulis adalah anak satu-satunya dari pasangan Alm. Bapak Jasroni dan Ibu Nunsuroh, Berikut adalah riwayat pendidikan penulis :

1. Pendidikan pertama di SDN Gedung Batin Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan dan diselesaikan pada tahun 2009.
2. Pada tahun 2009 Penulis melanjutkan pendidikan di MTSN 02 Bandar Lampung dan diselesaikan pada tahun 2012.
3. Pada tahun 2012 Penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan dan diselesaikan pada tahun 2015.
4. Pada tahun 2015 Penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dan mengambil program studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya berupa ilmu pengetahuan, petunjuk dan kesehatan dalam menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Keamanan, Kemudahan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Pembayaran Online UKT Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung (Study pada mahasiswa FEBI dan Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung)”. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan juga keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau.

Skripsi ini ditulis merupakan bagian persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program strata satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak serta tidak mengurangi rasa terima kasih atas bantuan semua pihak, maka secara khusus peneliti menyebutkan beberapa, sebagai berikut :

1. Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung yang selalu memotivasi mahasiswa untuk menjadi pribadi yang berkualitas dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islami.
2. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta Wakil Dekan 1, 2, dan 3 yang senantiasa tanggap dan kritis terhadap kesulitan-kesulitan mahasiswanya.
3. Dr. Erike Anggraeni, M.E.,Sy. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah yang senantiasa sabar dalam memberikan arahan serta selalu memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I dan Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy selaku Pembimbing I dan II yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran dan bimbingan hingga penulisan skripsi ini selesai, semoga barokah ilmu dan pengetahuan yang diberikan selama ini.
5. Kepada seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Kepada seluruh staff akademik dan pegawai perpustakaan yang memberikan pelayanan yang baik dalam mendapatkan informasi dan sumber referensi, data dan lain-lain.



7. Kepada Robby Septiawan yang selalu menyemangati dan memberikan dorongan untuk terus menyelesaikan skripsi.
8. Kepada teman-temanku Tri Mutarofah, Melisa Rani, Diah Ayu Anjani, yang berkontribusi dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa perbankan syariah khususnya kelas D yang telah bersamaan mengukir sejarah, kenangan dan pengalaman selama proses perkuliahan serta memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
10. Dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang membantu sehingga skripsi ini selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan waktu dan kemampuan yang penulis miliki. Akan tetapi diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat keilmuan yang berarti dalam bidang Perbankan Syariah.

Bandar Lampung, 31 Desember 2019

Penulis

**ISTIQOMAH**  
**NPM.1551020187**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii

### BAB I : PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	3
1. Alasan Objektif.....	3
2. Alasan Subyektif.....	3
C. Latar Belakang .....	3
D. Batasan Masalah.....	15
E. Rumusan Masalah.....	15
F. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	16
1. Tujuan Penelitian.....	16
2. Kegunaan Penelitian.....	16

### BAB II : LANDASAN TEORI

A. Bank Syari'ah.....	18
1. Pengertian Bank Syari'ah.....	18
2. Sejarah dan Perkembangan Bank Syari'ah .....	20
3. Produk-produk Bank Syari'ah .....	29
4. Identifikasi Transaksi yang Dilarang .....	27
B. Pengetahuan .....	38
1. Pengertian Pengetahuan Dalam Islam.....	40
2. Pengertian Pengetahuan Secara Umum .....	40
3. Pengetahuan Layanan <i>Mobile Banking</i> .....	41
C. Keamanan Pelayanan Transaksi <i>Mobile Banking</i> .....	46
D. Kemudahan Penggunaan.....	47
E. <i>Mobile Banking</i> .....	50
1. Konsep <i>mobile banking</i> .....	50
2. Pengertian <i>mobile banking</i> .....	53
3. Manfa'at <i>mobile banking</i> .....	57
4. Keunggulan dan kelemahan <i>mobile banking</i> .....	59
F. Tinjauan Pustaka .....	61
G. Kerangka Pemikiran.....	64
H. Hipotesis .....	64

### BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	67
1. Jenis Penelitian.....	67
2. Sifat Penelitian .....	67
B. Sumber Data.....	68
1. Data Primer .....	68



2. Data Sekunder .....	68
C. Populasi dan Sampel .....	68
1. Populasi .....	68
2. Sampel .....	69
D. Teknik Pengumpulan Data .....	70
1. Observasi .....	70
2. Kuisioner .....	70
3. Dokumentasi .....	72
E. Definisi Operasional .....	74
F. Teknik Analisis Data .....	77
1. Uji vliditas dan Uji Reliabilitas .....	77
2. Analisis regresi Linier Berganda .....	78
3. Uji Hipotesis .....	79
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	81
A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi Bisnis Islam dan Fakultas Tarbiyah .....	81
1. Sejarah Singkat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan .....	81
2. Visi Misi dan Tujuan .....	82
3. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam .....	83
4. Visi Misi dan Tujuan .....	84
B. Jenis dan Fasilitas BSM dan BRI <i>mobile banking</i> .....	86
1. Fasilitas BSM <i>mobile banking</i> .....	86
2. Fasilitas BRI <i>mobile banking</i> .....	88
C. Karakteristik Responden .....	90
D. Diskripsi Jawaban Responden .....	93
E. Uji Instrumen Penelitian .....	103
F. Pembahasan dan Analisi Data .....	111
<b>BAB V</b>	
A. Kesimpulan .....	119
B. Saran .....	121

## DAFTAR PUSTAKA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam proposal ini untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca yang tertuang dalam penegasan judul. Oleh karena itu diperlukan adanya pembatasan arti kalimat dalam skripsi ini, dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud dengan : **“Pengaruh pengetahuan, keamanan, kemudahan terhadap penggunaan Mobile Banking pembayaran online UKT mahasiswa UIN Raden Intan Lampung (study pada mahasiswa FEBI dan Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung).”** Adapun beberapa istilah yang perlu penulis uraikan adalah sebagai berikut:

**Pengaruh** adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>1</sup>

**Pengetahuan** adalah informasi yang telah di kombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki.<sup>2</sup>

**Keamanan** adalah bagaimana dapat mencegah penipuan atau mendeteksi paling tidak, mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi, dimana usahanya sendiri tidak memiliki arti fisik<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta PT: Gramedia Pustaka Utama, 2011), h. 103.

<sup>2</sup> Poewadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta : Balai Pustaka, 1996), h. 664.

**Kemudahan** adalah keyakinan individu bahwa menggunakan sistem teknologi informasi tidak akan merepotkan atau membutuhkan usaha yang besar pada saat di gunakan.<sup>4</sup>

**Mobile Banking** adalah sebuah fasilitas perbankan melalui komunikasi bergerak seperti handphone dengan penyediaan fasilitas yang hampir sama dengan ATM kecuali mengambil uang cash. Mobile Banking layanan perbankan melalui saluran *via wireless*, mobile banking adalah bagian dari *electronic banking* yang menggunakan teknologi *mobile phone*. Ada dua macam bentuk mobile banking, yaitu *SMS banking* yang di akses dengan mengirimkan pesan tertulis dan *WAP-banking* bentuk mobile internet service yang di akses via *GPRS (internet) connection*. *Mobile Banking* menjadi pilihan karena mudah di gunakan, praktis, lebih aman (berbasis nomor telpon seluler), bersahabat dengan nyaman<sup>5</sup>

Dapat di simpulkan bahwa pengetahuan, keamanan dan kemudahan menjadi salah satu faktor dalam menggunakan mobile banking. Masih banyak yang belum mengetahui tentang kegunaan mobile banking, contohnya saja dalam pembayaran UKT (Uang Tunggal Kuliah) banyak dari mahasiswa yang belum mengetahui tentang hal ini, mobile banking sangat membantu kita dalam melakukan transaksi transfer, pembayaran UKT dan masih banyak lagi keunggulan yang di berikan oleh mobile banking.

---

<sup>3</sup> Rahardjo Budi,, *Keamanan asaistem Informasi Berbasis Internet* (Jakarta: PT. Infonesia, 2005), h. 52

<sup>4</sup> Widjana Mahardika Aditya, *Determinan Faktor Penerimaan terhadap Internet Banking pada Nasabah Bank di Surabaya*, (Surabaya: Rajawali , 2010), hlm. 101

<sup>5</sup> Hutabarat, R.M. *Mobile Banking Security Analysis Based WA*, volume 1, nomor 2, Januari 2010



## B. Alasan Memilih Judul

### 1. Alasan Objektif

Pembayaran UKT (Uang Tunggal Kuliah) tidak harus dilakukan melalui Bank, Mobile Banking merupakan salah satu produk perbankan syariah yang termasuk dalam salah satu strategi pemasaran bank. Bank menggunakan layanan *mobile banking* untuk memberikan kemudahan, keamanan, dan kenyamanan kepada nasabah dalam bertransaksi, dimana nasabah menginginkan layanan yang praktis dan tidak menguras banyak waktu. Dengan kehadiran layanan *mobile banking* ini membantu nasabah untuk bertransaksi di manapun dan kapanpun.

### 2. Alasan Subyektif

- a. Permasalahan dalam judul penelitian ini relevan dengan bidang keilmuan yang penulis tekuni dalam Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
- b. Adanya Refrensi yang mendukung untuk melakukan penelitian ini sehingga mempermudah peneliti.

## C. Latar Belakang

Sebuah sistem yang dianggap rumit biasanya tidak akan sering digunakan oleh pengguna, sedangkan tolak ukur penerimaan sebuah sistem selalu dilihat dari penggunaannya. Institusi perbankan dan keuangan telah dipengaruhi dengan kuat oleh perkembangan produk dalam teknologi informasi. Sektor ini memerlukan pengembangan produk dalam teknologi informasi

untuk memberikan jasa-jasa mereka kepada pelanggan. Oleh karena itu, dalam rangka memenuhi tuntutan akan perkembangan teknologi, makabanyak industri perbankan yang menyediakan layanan berbasis teknologi informasi (TI), salahsatunya adalah penggunaan *Mobile Banking (M-banking)*. *Mobile Banking* sebenarnya bukanbarang baru di internet, tapi di Indonesia layanan ini baru beberapa tahun belakangan inidiaplikasikan oleh beberapa bank.

Dalam perkembangannya, khususnya masyarakat perbankan menyambut hangat lahirnya bank syari'ah. Hal tersebut ditujukan oleh keterbukaan Bank Indonesia dengan mengeluarkan kebijakan "*dual bankingsystem*", dimana bank konvensional diizinkan membuka unit usaha syari'ah dalam beroperasi (UU Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan). Dengan adanya Undang-Undang yang baru ini, bank syari'ah dapat lebih mantap untuk beroperasi dan bersaing sengan bank-bank lain.

Perkembangan teknologi dan telekomunikasi dan salah satu aktifitas perbankan yang memanfa'atkan teknologi tersebut adalah aplikasi *mobile banking* atau Internet Banking yang mana secara sederhana bisa di artikan sebagai aktivitas perbankan di Internet. Pada era informasi sekarang ini perilaku konsumen banyak berubah dalam melakukan trasnsaksi, konsumen sangat mengedepankan aspek kemudahan, fleksibilitas, efisiensi, dan kesederhanaan. Perkembangan teknologi informasi yang berkembang pesat ini mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan dan kegiatan manusia.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Ismail, *Perbankan Syari'ah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), h. 193

Pada kasus perbankan syari'ah maupun bank konvensional dimana inti bisnisnya adalah dibangun dari azas kepercayaan (trust), masalah kualitas pelayanan (service quality) menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan bisnis, sehingga pelayanan menjadi perhatian penting. Kepercayaan dan kepuasan adalah unsur krusial, mengingat kepercayaan dan pelayanan melibatkan unsur psikis atau rasa yang memiliki kepekaan dan kedinamikaan yang tinggi.

Baik bank syari'ah dan bank konvensional yang bergerak di bidang pelayanan jasa, harus dapat memberikan pelayanan terbaik (*service excellent*) untuk memenangkan persaingan dalam situasi yang semakin kompetitif. Untuk menghadapi persaingan perbankan yang semakin ketat, masing-masing bank mau tidak mau memberikan pelayanan yang terbaik bagi nasabah. Dalam Al-Qur'an surat Q.S Ali Imron ayat 159 sebagai berikut:

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۖ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ

وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad,



*Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.*

Dari ayat diatas menjelaskan, Allah SWT memerintahkan kepada semua kita agar senantiasa bersikap lemah lembut terhadap orang lain dan bukan berarti kita tidak boleh kasar (tegas) dalam bertindak, namun dalam konteks pelayanan terhadap nasabah, maka perilaku lemah lembut tersebut merupakan hal yang sangat penting dalam memberikan pelayanan terhadap nasabah.

Kualitas layanan merupakan faktor kunci yang akan menjadi keunggulan daya saing. Hal ini terjadi karena bank sebagai suatu perusahaan jasa, mempunyai ciri berupa mudah ditirunya suatu produk yang telah di pasarkan. Oleh karena itu, lembaga perbankan sudah sewajarnya dapat memberikan kualitas layanan yang prima sehingga mampu mendapatkan keunggulan kompetitif dari bank lain. Pendirian bank-bank syari'ah yang semakin menjamur menyebabkan persaingan antar bank syari'ah menjadi sangat ketat.<sup>7</sup>

Dalam transaksi ekonomi terdapat interaksi antara penjual dan pembeli, untuk memperkuat hubungan jangka panjang antara penjual dan pembeli. Begitu juga dengan mobile banking, pihak bank berusaha untuk membangun dan menjaga hubungan atau ikatan jangka panjang dengan nasabahnya. Dalam *mobile banking*, adanya pemisahan secara fisik antara bank dan konsumennya dan tidak adanya interaksi fisik antara nasabah dengan karyawan

---

<sup>7</sup> Putri Dwi Cahyani, *Tingkat Kepuasan Nasabah Terhadap Kualitas Layanan Perbankan Syariah di Yogyakarta*, Jurnal Bisnis Dan Manajemen, 2016

menyebabkan situasi yang unik, sehingga kepercayaan dari konsumen adalah yang terpenting bagi bank.<sup>8</sup>

Seperti diketahui bersama internet merupakan suatu wadah atau tempat pengelolaan dan pertukaran berbagai macam informasi di dunia ini melalui berbagai macam komponen yang dalam hal ini adalah mesin komputer, baik berupa server, komputer pribadi, *handphone*, PDA, dan media komunikasi dan informasi lainnya. Berbagai jenis mesin ini saling terhubung melalui kabel, saluran telephone, satelit, gelombang listrik, cahaya serta media apa saja yang dimungkinkan untuk dialiri oleh data.<sup>9</sup>

Media komunikasi yang digunakan adalah ponsel atau telepon seluler. Dengan fasilitas ini semua orang yang memiliki ponsel dapat dengan mudah bertransaksi di mana saja dan kapan saja. Pada akhirnya bank-bank beramai-ramai menyediakan fasilitas *Mobile banking* demi mendapatkan kepuasan dan peningkatan jumlah nasabah. *Informational Mobile Banking* adalah pelayanan jasa Bank kepada nasabah dalam bentuk informasi melalui jaringan internet dan tidak melakukan eksekusi transaksi.

*Mobile Banking* merupakan salah satu pelayanan jasa Bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet. Jenis kegiatan internet banking dapat dibedakan menjadi 3 (tiga), yaitu *Informational Internet Banking*, *Communicative Internet Banking*, dan *Transactional Internet*

---

<sup>8</sup> Mahmudatus Sa'diyah & Nur Aziroh, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Nasabah Muslim Pengguna Mobile Banking Di Bank Mu'amalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kudus*, Volume 1, No.1, Juni 2013, h. 120

<sup>9</sup> Eva Argarini Pratama, *Optimalisasi Cyberlaw Untuk Penanganan Cybercrime Pada Ecommerce*, Vol. 1 No. 1, 2013

Banking. Informational Internet Banking adalah pelayanan jasa Bank kepada nasabah dalam bentuk informasi melalui jaringan internet dan tidak melakukan eksekusi transaksi.

Arti istilah Mobile Banking dianggap berkaitan erat dengan pengertian berikut atau disingkat dengan M-Banking. fasilitas perbankan melalui komunikasi bergerak seperti handphone. Dengan penyediaan fasilitas yang hampir sama dengan ATM kecuali mengambil uang cash. Arti istilah SMS Banking merupakan layanan yang disediakan Bank menggunakan sarana SMS untuk melakukan transaksi keuangan dan permintaan informasi keuangan misalnya cek saldo, mutasi rekening dan sebagainya.<sup>10</sup>

*Mobile banking* merupakan sebuah fasilitas atau layanan perbankan menggunakan alat komunikasi bergerak seperti handphone, dengan penyediaan fasilitas untuk bertransaksi perbankan melalui aplikasi pada handphone. Dengan adanya handphone dan layanan mobile banking, transaksi perbankan yang biasanya dilakukan secara manual, artinya kegiatan yang seharusnya dilakukan nasabah dengan mendatangi bank, kini dapat dilakukan tanpa harus mengunjungi gerai bank.

*Mobile banking* merupakan jasa layanan perbankan yang disediakan dalam bentuk aplikasi *smartphone* untuk memudahkan nasabah dalam melakukan kegiatan transaksi perbankan, seperti melakukan *transfer* antar bank, mengecek saldo rekening, melakukan segala macam pembayaran,

---

<sup>10</sup> Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011), hlm. 110

mengetahui informasi bank dengan mudah dan cepat serta mengetahui kapan terjadinya transaksi melalui mutasi saldo tanpa harus ke bank, sehingga hal tersebut dapat menghemat waktu, tenaga dan pikiran bagi nasabah yang memiliki mobilitas kesibukan cukup tinggi.

Pada layanan *mobile banking* tentu hal tersebut menjadi faktor utama bagi industri perbankan dalam memberikan kualitas layanan yang lebih baik, seperti dengan memberikan sebagai macam fasilitas pada *mobile banking* yang dapat memudahkan para nasabah dalam melakukan aktifitas perbankan. Kualitas layanan yang baik tersebut di lakukan dengan tujuan agar semakin banyak konsumen (nasabah) yang tertarik untuk menggunakan jasa perbankan.

Kemajuan dan perkembangan teknologi informasi sekarang ini merupakan salah satu acuan dalam menilai sukses tidaknya suatu bentuk perilaku manusia modern pada hampir semua bidang kehidupan. Baik pada bidang pendidikan, politik, sosial, budaya, dan kesehatan. Dalam hal ini khususnya pada bidang ekonomi, karena seperti kita ketahui bersama bidang ekonomi memegang peran paling penting dalam hidup ini.

Berkat *Mobile banking* nasabah dapat menggunakannya untuk mendapatkan layanan perbankan 24 jam sehari tanpa harus mendatangi kantor cabang bank untuk transaksi personal. *Mobile banking* merupakan suatu layanan perbankan yang diberikan pihak bank untuk mendukung kelancaran dan kemudahan kegiatan perbankan, serta keefektifan dan keefisienan nasabah dalam melakukan berbagai transaksi. *Mobile banking* tidak akan berjalan apabila



tidak didukung oleh suatu alat sebagai media untuk melakukan *Mobile banking*.

Salah satu masalah yang di hadapi oleh Mobile Banking adalah kurangnya pengetahuan masyarakat akan adanya layanan atau fasilitas yang di berikan oleh Bank yang bernama Mobile Banking. Salah satu kegunaan Mobile Banking dalam pembayaran UKT, kita bias melakukan pembayaran UKT melalui Mobile Banking tanpa harus membayar secara langsung di Bank dan tanpa harus membuang waktu . karena seperti yang kita ketahui setiap pembayaran UKT, di Bank selalu ramai padahal kalau mereka bisa memanfaatkan fasilitas ini mereka tidak perlu susah-susah untuk mengantri pembayaran melalui Bank khususnya untuk mahasiswa FEBI UN Raden Intan Lampung.

Keamanan menjadi tolak ukur bagi nasabah yang ingin melakukan transaksi melalui Mobile Banking, kebanyakan dari nasabah masih meragukan keamanan dari Mobile Banking. Keamanan merupakan isu paling penting dan sering kali dengan publikasi mengenai keamanan di media membuat kepercayaan nasabah terhadap internet banking berkurang Hal yang perlu di pertimbangkan yang dapat mempengaruhi minat nasabah untuk menggunakan internet banking adalah kepercayaan yang dirasakan dalam transaksi perbankan online.

Aplikasi strategi yang tepat untuk membangun kepercayaan pelanggan sangat penting bagi penyedia layanan. Keamanan dan privasi transaksi online mendemotivasi pengguna untuk menggunakan perbankan online. Selanjutnya

kepercayaan konsumen juga sangat bergantung pada tingkat inovasi pribadi dan informasi yang mereka terima melalui jejaring social. Sehingga, kepercayaan adalah salah satu kunci bagi nasabah dalam mengambil keputusan untuk melakukan penggunaan internet banking, begitupun dengan kebanyakan mahasiswa, banyak dari mahasiswa yang kurang percaya dengan fasilitas mobile banking, padahal untuk pembayaran UKT sudah sangat sering di gunakan

Bambang Setyo Pambudi pada tahun 2012 persepsi manfa'at, persepsi kemudahan, keamanan dan ketersediaan fitur terhadap minat ulang nasabah dalam menggunakan internet banking berpengaruh positif terhadap minat ulang menggunakan internet banking.<sup>11</sup>

Eko Suyono pada tahun 2018 faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan internet banking berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet banking.<sup>12</sup>

Irwan Tirtana pada tahun 2012, Analisis pengaruh persepsi kebermanfa'atan, persepsi kemudahan dan kepercayaan terhadap penggunaan mobile banking berpengaruh positif terhadap penggunaan mobile banking.<sup>13</sup>

Imam Sugih pada tahun 2015, Minat nasabah menggunakan mobile banking dengan menggunakan kerangka technology Acceptance Model (TAM) persepsi kemudahan oenggunaan *mobile banking* berpengaruh negatif

---

<sup>11</sup> Bambang Setyo Pambudi, *Pengaruh Persepsi Manfa'at Kemudahan Keamanan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking*. Vol 8. No. 1, 2014

<sup>12</sup> Suyono Eko, *Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Internet Banking*. vol 14. No. 1, 2018

<sup>13</sup> Tirtana Irwan, *Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfa'atan Persepsi Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking*. vol 5. No. 1, 2015

terhadap minat perilaku menggunakan *mobile banking*, persepsi kredibilitas berpengaruh positif terhadap minat perilaku menggunakan *mobile banking*, informasi tentang *mobile banking* berpengaruh positif terhadap perilaku menggunakan *mobile banking*.<sup>14</sup>

Heri Setiawan pada tahun 2016 kualitas layanan, persepsi nilai dan loyalitas pengguna layanan *mobile banking* berpengaruh positif terhadap layanan loyalitas bank.<sup>15</sup>

Pihak perbankan harus memberikan kepercayaan kepada masyarakat terutama mahasiswa yang melakukan transaksi, pihak perbankan harus memberikan kepercayaan kepada masyarakat terutama mahasiswa yang melakukan transaksi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT), sehingga perhatian bank tidak hanya terbatas terselesainya transaksi pembayaran SPP saja, tetapi juga pada aspek proses pelayanan. Dimana hal ini untuk memperoleh kepercayaan dari mahasiswa. Sektor perbankan harus dikelola secara profesional dari segi pelayanannya, serta perbankan juga harus inovatif dalam menciptakan suasana yang dibutuhkan oleh mahasiswa.

Kerjasama yang terjalin antara Bank dengan kampus UIN Raden intan, sektor perbankan memegang peranan penting dalam pelayanan jasa transaksi keuangan pada mahasiswa, tidak hanya transaksi pada produk yang dimiliki perbankan, transaksi pembayaran uang kuliah tunggal atau sering kita sebut dengan UKT pada dunia pendidikan dapat membantu dan mempermudah kerja

---

<sup>14</sup> Imam Sugih Rahayu, *Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model*. Vol 5. No 2, 2015

<sup>15</sup> Setiawan Heri, *Pengaruh Kualitas Layanan Persepsi Nilai Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pengguna Layanan Mobile Banking*. Vol 20. No 3, 2016

dunia pendidikan, menghemat waktu serta memberikan keamanan uang yang telah di bayarkan pelajar ataupun mahasiswa. Pada kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) akan tidak hanya satu bank saja, namun pada dua bank yaitu Bank Mandiri Syari'ah bagi Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam, Syari'ah, Ushuluddin, Dakwah dan bank BRI bagi Fakultas Tarbiyah.

Terdapatnya dua bank di kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung secara garis besar dapat mempermudah dan mempercepat pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang mana pada setiap tahunnya mahasiswa UIN Raden Intan Lampung selalu bertambah namun bagi kedua bank ini menjadikan meningkatnya intensitas persaingan dan menuntut kedua bank untuk memperhatikan kebutuhan dan keinginan mahasiswa serta berusaha memenuhi apa yang mereka harapkan dengan cara yang lebih unggul serta lebih memuaskan dari pada yang di lakukan oleh pihak bank dan pesaing lainnya.

Kerjasama antara Bank Syari'ah Mandiri dan BRI Konvensional dengan kampus UIN Raden Intan Lampung memegang peranan penting dalam pelayanan transaksi keuangan pada mahasiswa, adapun dalam hal ini tentu dalam kedua bank akan memiliki persaingan dalam memberikan pelayanan jasa yang terbaik pada mahasiswa, diantaranya seperti transaksi pembayaran spp yang dilakukan melalui teller bank, namun besar kemungkinan mahasiswa tidak hanya melakukan pembayaran melalui teller saja, melainkan dapat juga dilakukan melalui *mobile banking*, oleh karena itu kedua bank tersebut akan



terus meningkatkan kualitas layanan yang ada pada *mobile banking* guna memudahkan setiap nasabahnya.

Sebagai lembaga intermediasi, pihak perbankan memang sudah seharusnya memberikan kualitas layanan yang lebih baik kepada nasabahnya, seperti dalam jasa layanan *mobile banking*, sehingga perhatian bank tidak hanya terbatas dari pelayanan secara tatap muka pada nasabah, tetapi juga pada aspek pelayanan dari jarak jauh melalui *m-banking*. dimana hal ini selain untuk memberikan kemudahan bagi nasabah, juga menghemat waktu bagi mahasiswa yang ingin melakukan pembayaran spp melalui *m-banking*. oleh karena itu jika kedua *m-banking* tersebut memiliki kualitas layanan yang baik, tentu akan mendorong teriptanya publisitas *public* kepada calon-calon nasabah potensial, dan pada akhirnya akan menciptakan nasabah-nasabah yang setia bagi kedua bank.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan Mahasiswa, tentang *Mobile Banking*, dalam pembayaran online UKT mahasiswa FEBI dan Tarbiyah. Maka dapat disimpulkan penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh pengetahuan, keamanan, kemudahan terhadap penggunaan Mobile Banking pembayaran online UKT mahasiswa UIN Raden Intan Lampung (study pada mahasiswa FEBI dan Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung).”**

#### **D. Batasan Masalah**

Agar pembahasan mengarah pada tujuan dan mempermudah proses pengolahan data, maka perlu ditetapkan batasan-batasan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Batasan masalah dalam proposal ini meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya mengambil fitur mobile banking pembayaran UKT (Uang Tunggal Kuliah) yang dalam hal ini UIN Raden Intan Lampung bekerja sama dengan beberapa Bank dalam hal pembayaran UKT, khususnya di mahasiswa Febi pembayaran UKT bisa dilakukan melalui BSM (Bank Syari'ah Mandiri) dan untuk mahasiswa Tarbiyah pembayaran UKT melalui Bank BRI Uin Raden Intan Lampung. Kerja sama ini tidak hanya dalam pembayaran UKT saja, Tetapi batasan masalah dalam hal ini, peneliti hanya akan membahas tentang pembayaran UKT saja.

#### **E. Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1 Bagaimana pengaruh pengetahuan, keamanan, dan kemudahan secara parsial terhadap penggunaan pembayaran Online UKT Mahasiswa FEBI dan Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung?
- 2 Bagaimana pengaruh pengetahuan, keamanan, dan kemudahan Mobile Banking secara simultan terhadap penggunaan pembayaran Online UKT Mahasiswa FEBI dan Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung?

## **F. Tujuan dan kegunaan penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui adakah pengaruh faktor pengetahuan Mobile Banking terhadap penggunaan pembayaran Online UKT Mahasiswa FEBI dan Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung
- b. Untuk mengetahui adakah pengaruh keamanan Mobile Banking terhadap penggunaan pembayaran Online UKT Mahasiswa FEBI dan Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung
- c. Untuk mengetahui adakah pengaruh kemudahan Mobile Banking terhadap penggunaan pembayaran Online UKT Mahasiswa FEBI dan Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung
- d. Untuk mengetahui adakah pengaruh pengetahuan, keamanan, kemudahan Mobile Banking terhadap penggunaan pembayaran Online UKT Mahasiswa FEBI dan Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.

### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk memperluas wawasan tentang Mobile Banking pembayaran online UKT UIN Raden Intan Lampung
- b. Bagi Ilmu Pengetahuan, penelitian ini berguna untuk menambah Refrensi
- c. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti ini dapat di jadikan sumbangan pemikiran untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Kegunaan Penelitian

- d. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk memperluas wawasan tentang Mobile Banking pembayaran online UKT UIN Raden Intan Lampung
- e. Bagi Ilmu Pengetahuan, penelitian ini berguna untuk menambah Refrensi
- f. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti ini dapat di jadikan sumbangan pemikiran untuk penelitian selanjutnya.





## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Bank Syariah

##### 1. Pengertian Bank Syariah

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang berperan penting dalam perekonomian suatu negara. Semakin berkembang industri perbankan maka semakin baik pula pertumbuhan ekonomi negara tersebut.

Konsep dalam bank syariah adalah lembaga keuangan yang menghimpun serta menyalurkan dana sesuai dengan prinsip-prinsip syariah adapun yang teruang dalam Al-Qur`an Surat Ar-rum ayat 39 sebagai berikut :

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رَّبًّا لِّيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا

آتَيْتُمْ مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ ﴿٣٩﴾

Artinya : “ Dan sesuatu Riba (tambahan) yang kamu berikan agar Dia bertambah pada harta manusia, Maka Riba itu tidak menambah pada sisi Allah. dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang berbuat demikian) Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya). ”

Ayat tersebut adalah salah satu prinsip yang di larang oleh islam yakni riba, adapun beberapa larangan lain adalah; masysir, gharar, riba dan bathil.

Bank sebagai lembaga keuangan berfungsi untuk menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam rangka pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat. Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>19</sup> Bank syariah adalah bank yang sistem perbankannya menganut prinsip-prinsip dalam islam. Bank syariah merupakan bank yang diimpikan oleh para umat islam. Selanjutnya para pakar memberikan pendapatnya mengenai pengertian bank syariah di bawah ini:

Bank Syariah adalah lembaga keuangan negara yang memberikan kredit dan jasa-jasa lainnya di dalam lalu lintas pembayaran dan juga peredaran uang yang beroperasi dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah atau Islam.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Soemitra Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah....*, h. 58

Dalam UU No.21 tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah mengemukakan pengertian perbankan syariah dan pengertian bank syariah. Perbankan Syariah yaitu segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, mencakup kegiatan usaha, serta tata cara dan proses di dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan didasarkan pada prinsip syariah dan menurut jenisnya bank syariah terdiri dari BUS (Bank Umum Syariah), UUS (Unit Usaha Syariah) dan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah).<sup>17</sup>

## **2. Sejarah dan Perkembangan Bank Syariah**

### **a. Praktik Perbankan di Zaman Rasulullah Saw dan Sahabat R.a**

Secara umum, bank adalah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang. Di dalam sejarah perekonomian umat islam, pembiayaan yang dilakukan dengan akad yang sesuai dengan syariah telah menjadi bagian dari tradisi umat islam sejak zaman Rasulullah Saw. Praktik-praktik seperti menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi dan keperluan bisnis, serta melakukan pengiriman uang, telah lazim dilakukan sejak zaman Rasulullah Saw. Dengan demikian, fungsi-fungsi utama perbankan modern, yaitu menerima deposit, menyalurkan dana, dan dapat melakukan transfer dana telah menjadi

---

<sup>17</sup> Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah ayat (1)

bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat islam, bahkan sejak zaman Rasulullah Saw.

Rasulullah Saw yang dikenal sebagai julukan Al-Amin, dipercaya oleh masyarakat mekah menerima simpanan harta, sehingga pada saat terakhir sebelum hijrah ke Madinah, ia meminta Ali bin Abi Thalib r.a untuk mengembalikan semua titipan itu kepada para pemiliknya. Dalam konsep ini, pihak yang dititipi tidak dapat memanfaatkan harta titipan.<sup>18</sup>

Seorang sahabat Rasulullah Saw. Zubair bin Al-Awwam r.a, memilih tidak menerima titipan harta. Ia lebih suka menerimanya dalam bentuk pinjaman. Tindakan zubair ini menimbulkan implikasi yang berbeda, yakni pertama, dengan mengambil uang pinjaman, ia mempunyai hak memanfaatkannya; kedua, ia berkewajiban untuk mengembalikannya secara utuh. Dalam riwayat yang lain, yang disebutkan, Ibnu Abbas r.a juga pernah melakukan pengiriman uang ke kufah dan Abdullah bin Zubair r.a melakukan pengiriman uang dari Makkah ke adiknya Mis`ab bin Zubair r.a yang tinggal di Irak.<sup>19</sup>

Penggunaan cek juga telah dikenal luas sejalan dengan meningkatnya perdagangan antara negeri Syam dengan Yaman, yang paling tidak berlangsung dua kali dalam setahun. Bahkan, pada masa pemerintahannya, khalifah Umar bin Khatab menggunakan cek untuk

---

<sup>18</sup> Adiwarmar karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan edisi kelima*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 18

<sup>19</sup> Adiwarmar A. Karim, *Bank Islma Anialisis fiqh dan keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 20



membayar tunjangan kepada mereka yang berhak. Dengan menggunakan cek ini, mereka mengambil gandum di Baitul Mal yang ketika itu di impor dari Mesir. Di samping itu, pemberian modal untuk modal kerja berbasis bagi hasil, seperti mudharabah, muzara`ah, musaqah, telah dikenal sejak awal diantara kaum Muhajirin dan kamu Anshar.<sup>20</sup>

Dengan demikian, jelas bahwa terdapat individu-individu yang telah melaksanakan fungsi perbankan di zaman Rasulullah Saw, meskipun individu tersebut tidak melaksanakan seluruh fungsi perbankan. Ada sahabat yang telah melaksanakan fungsi menerima titipan harta, ada sahabat yang telah melaksanakan fungsi pinjam-meminjam uang, ada yang melaksanakan fungsi peniriman uang, dan adapula yang memberikan modal kerja.

#### **b. Sejarah Perbankan Syariah di Berbagai negara**

Sejarah awal mula kegiatan bank syariah yang pertama sekali dilakukan oleh Pakistan dan Malaysia pada sekitar tahun 1940-an. Kemudian di Mesir pada tahun 1963 berdiri Islamic Rural Bank di desa It Ghamr Bank. Bank ini beroperasi di pedesaan Mesir dan masih berskala kecil.

Di Uni Emirat Arab, baru pada tahun 1975 dengan berdirinya Dubai Islamic Bank. Kemudian di Kuwait pada tahun 1977 berdiri Kuwait Finance House yang beroperasi tanpa bunga. Selanjutnya

---

<sup>20</sup> *Ibid*, h. 21

kembali di Mesir pada tahun 1978 berdiri Bank Syariah yang diberi nama Faisal Islamic Bank. Langkah ini kemudian diikuti oleh Islamic International Bank for Investment and Development Bank.

Di Siprus tahun 1983 berdiri Faisal Islamic Bank of Kibris. Kemudian di Malaysia Bank Syariah lahir tahun 1983 dengan berdirinya Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB) dan pada tahun 1999 lahir pula Bank Bumi Putera Muamalah.

Di Iran sistem Perbankan Syariah mulai berlaku secara nasional pada tahun 1983 sejak dikeluarkannya Undang-undang Perbankan Islam. Kemudian di Turki negara yang berideologi sekuler Bank Syariah lahir pada tahun 1984 yaitu dengan hadirnya *dasae* Al-Maal Al-Islami serta Faisal Finance Institution dan mulai beroperasi tahun 1985.

Salah satu pelopor utama dalam melaksanakan sistem Perbankan Syariah secara nasional adalah Pakistan. Pemerintah Pakistan mengkonversi seluruh sistem perbankan di negaranya pada tahun 1985 menjadi sistem perbankan syariah. Sebelumnya pada tahun 1979 beberapa institusi keuangan terbesar di Pakistan mensosialisaikan pinjaman tanpa bunga, terutama kepada petani dan pelayan.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 166

### c. Perkembangan Bank Syariah di Indonesia

Di Indonesia, bank syariah yang pertama kali didirikan pada tahun 1992 adalah bank Muamalah Indonesia. Walaupun perkembangannya agak terlambat bila dibandingkan dengan negara-negara muslim lainnya, perbankan syariah di Indonesia akan terus berkembang. Bila pada periode tahun 1992-1998 hanya ada 1 unit Bank syariah, maka pada tahun 2005, jumlah bank syariah di Indonesia telah bertambah menjadi 20 unit, tahun 2004 bertambah menjadi 88 buah, terakhir menurut data OJK pada tahun 2016 jumlah bank syariah di Indonesia mencapai 166 buah. Ini menunjukkan bahwa bank Indonesia mampu bersaing dengan bank-bank konvensional, dan semakin tahun mengalami kemajuan yang lumayan pesat.

Berdasarkan data Bank Indonesia, prospek perbankan syariah pada tahun 2016 diperkirakan cukup baik. Industri perbankan syariah diprediksi masih akan berkembang dengan tingkat pertumbuhan yang cukup tinggi. Jika pada posisi November 2004, volume usaha perbankan syariah telah mencapai 14,0 triliun rupiah, dengan tingkat pertumbuhan yang terjadi pada tahun 2004 sebesar 88,6 %, volume usaha perbankan syariah di akhir tahun 2005 diperkirakan akan mencapai sekitar 24 triliun rupiah. Dengan volume tersebut diperkirakan industri perbankan syariah akan mencapai pangsa sebesar 1,8% dari industri perbankan nasional dibandingkan sebesar

1,1% pada akhir tahun 2004. Pertumbuhan volume usaha perbankan syariah tersebut di topang oleh rencana pembukaan unit usaha syariah yang baru dan pembukaan jaringan kantor yang lebih luas. Dana pihak ketiga mencaapai 20 triliun rupiah dengan jumlah pembiayaan sekitar 21 triliun rupiah di akhir tahun 2005.<sup>22</sup>

Sementara itu, riset yang dilakukan oleh Karim Business Consulting pada tahun 2005 menunjukkan bahwa total aset bank syariah di Indonesia diperkirakan akan lebih besar daripada apa yang diproyeksikan oleh Bank Indonesia. Dengan menggunakan KARIM Growth Model, total aset bank syariah di Indonesia diproyeksikan akan mencapai antara 1,92 % sampai 2,31 % dari industri perbankan nasional. Adapun jurnal yang kami dpat di situs website Ojk mengenai aset serta jumlah bank syariah pada tahun terbaru dan perbandingan<sup>23</sup>

Pertumbuhan aset di bank syariah di Indonesia akan sangat mengesankan. Tumbuh-kembangnya aset bank syariah ini di karenakan semakin baiknya kepastian di sisi regulasi serta berkembangnya pemikiran masyarakat tentang keberadaan bank syariah.

Di indonesia, perkembangan bank syariah dapat di uraikan sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Adiwarman A. Karim, *Bank Islma Anialisis fiqh dan keuangan....*, h. 25

<sup>23</sup> *Ibid*, h.28

1980 : muncul ide konsep lembaga keuangan syariah, uji coba BMT salman di Bandung dan Koperasi Ridho Gusti.

1990: lokakarya MUI dimana para peserta sepakat mendirikan bank syariah di Indonesia.

1992: pada tanggal 1 mei 1992 bank syariah pertama bernama Bank Muamalah Indonesia mulai beroperasi.

1992: kemunculan BMI ini kemudian diikuti dengan lahirnya UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang mengakomodasi perbankan dengan prinsip bagi hasil bank umum maupun BPRS.

1998: keluar UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 tahun 1992 yang mengakui keberadaan bank syariah dan bank konvensional serta memperkenankan bank konvensional membuka kantor cabang syariah.

1999: keluar UU No. 23 tahun 1999 tentang bank indonesia yang mengakomodasi kebijakan moneter berdasarkan prinsip syariah, di mana BI bertanggung jawab terhadap pengaturan dan pengawasan bank komersil termasuk bank syariah. BI dapat menetapkan kebijakan moneter dengan menggunakan prinsip syariah. Pada tahun ini di buka kantor cabang syariah untuk pertama kali.

2000: BI mengeluarkan regulasi operasional dan kelembagaan bank syariah, di mana BI menetapkan peraturan kelembagaan perbankan syariah. Perkembangan pasar uang antar bank syariah



(PUAS) dan Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) sebagai instrumen pasar uang syariah.

2001: pendirian unit kerja biro perbankan syariah di Indonesia untuk menangani perbankan syariah.

2002: peraturan BI no. 4/1/2002 mengenai pengenalan pembuktian bersih cabang syariah yang merupakan penyempurnaan jaringan kantor cabang syariah.

2004: keluar UU No. 3 tahun 2004 tentang perubahan UU No. 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia yang makin mempertegas penetapan kebijakan moneter dengan yang dilakukan oleh BI dapat dilakukan dengan prinsip syariah, belakangan UU No. 23 tahun 1999 diubah dengan peraturan pemerintah pengganti Undang-Undang Nomor 2 tahun 2008. Di samping itu BI juga menyiapkan peraturan standarisasi akad, tingkat kesehatan, dan Lembaga Ppenjamin Simpanan. Di tahun ini juga terjadi perubahan Biro Perbankan Syariah menjadi Direktorat perbankan syariah di Bank Indonesia.

2005: di era UU No. 10/1998 secara teknis mengenai produk mengacu pada PBI No. 7/46/PBI/2005 tentang Akad Penghimpunan Dana dan Peyaluran Dana Bagi Bank yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah, yang kemudian sudah diganti dengan PBI No. 9/19/PBI/2007 tentang Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa Bank Syariah.

2006: Pemberian layanan syariah juga semakin dipermudah dengan dikenalkannya konsep office channelling, yakni semacam counter layanan syariah yang terdapat di kantor cabang/kantor cabang pembantu bank konvensional yang sudah memiliki UUS. Hal demikian ditemukan dalam PBI No. 8/3/PBI/2006 tentang Perubahan Kegiatan Bank Umum Konvensional Menjadi Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah dan Pembukaan Kantor Bank yang melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah oleh Bank Umum Konvensional. Produk Bank Syariah terdiri dari Produk Penghimpunan Dana (funding), produk penyaluran dana (lending), jasa (services), dan produk di bidang sosial.

2008: pada tanggal 16 juli 2008 UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah disahkan yang memberikan landasan hukum industri perbankan syariah nasional dan diharapkan mendorong perkembangan bank syariah yang selama lima tahun terakhir asetnya tumbuh lebih dari 65% per tahun, namun pasarnya (market share) secara nasional masih di bawah 5%. Undang-undang ini mengatur secara khusus mengenai perbankan syariah, baik secara kelembagaan maupun kegiatan usaha. Beberapa lembaga hukum baru dikenakan UU No. 21 tahun 2008, antara lain menyangkut pemisahan (spin off) UUS baik secara sukarela maupun wajib Komite Perbankan Syariah.

Terdapat beberapa peraturan Bank Indonesia (PBI) yang diamatkan UU No. 21 tahun 2008.

2011: Pembentukan Otoritas Jasa Keuangan yang secara bertahap beralih menjadi pengatur dan pengawas Lembaga Keuangan di Indonesia. Untuk industri pasar modal dan industri keuangan nonbank pengalihan dilakukan pada tanggal 31 Desember 2012, sedangkan untuk industri perbankan pada tanggal 31 Desember 2013, untuk Lembaga Keuangan Mikro pada tahun 2015.

2015: Menurut Statistik Perbankan Syariah OJK pertahun juni 2015, ada 12 bank umum syariah dan 22 UUS di Indonesia dengan total kantor sebanyak 2.460 unit, terdiri dari 593 kantor cabang, 1.622 kantor cabang pembantu dan sebanyak 245 kantor kas, sementara, Uus didukung oleh 1.900 layanan syariah. Total aset mencapai Rp. 272,3 triliun.<sup>24</sup>

### 3. Produk-Produk Bank Syariah

Produk yang ada di terdapat di Perbankan Syariah adalah menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa pengiriman uang. Yang sangat berbeda dengan bank umum lainnya yang bersifat konvensional menjalankan usahanya atas pendapatan bunga. Sedangkan bank syariah menggunakan prinsip-prinsip yang diperbolehkan syariat Islam, prinsip syariat Islam yang diterapkan dalam perbankan syariah

---

<sup>24</sup> Soemitra Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.

terbagi menjadi tiga bagian yaitu : Sistem bagi hasil, sistem jual beli dengan margin keuntungan, dan sistem jasa (fee).<sup>25</sup>

**a. Produk Penyaluran Dana Bank Syariah**

Dalam menyalurkan dananya pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi dalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu : pembiayaan dengan prinsip jual-beli, pembiayaan dengan prinsip sewa, pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, Pembiayaan dengan prinsip jual-beli ditujukan untuk barang, sedangkan yang menggunakan prinsip sewa ditujukan untuk mendapatkan jasa. Prinsip bagi hasil digunakan untuk usaha kerja sama. Pada kategori pertama dan kedua, tingkat keuntungan bank ditentukan di awal dan menjadi bagian harga atas barang atau jasa yang dijual. Produk yang termasuk dalam kelompok ini adalah produk yang menggunakan prinsip jual beli seperti Murabahah, Salam, dan Istishna, serta produk yang menggunakan prinsip sewa, yaitu Ijarah dan IMBT.<sup>26</sup>

Dari sisi akad yang digunakan dalam penyaluran pembiayaan, bank syariah memiliki banyak variasi akad yang diperbolehkan, yang meliputi :

- 1) Murabahah (04/DSN-MUI/IV/2000) dengan akad murabahah;

---

<sup>25</sup> *Ibid*, h. 24

<sup>26</sup> Pandia Frianto, Dkk, *Lembaga Keuangan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), h. 191

- 2) Jual Beli Salam (05/DSN-MUI/IV/2000) dengan akad salam, juga salam paralel dengan syarat, akad kedua terpisah, dan tidak berkaitan dengan akad pertama;
- 3) Jual Beli Istishna (06/DSN-MUI/IV/2000) dengan akad istishna;
- 4) Pembiayaan Mudharabah (07/DSN-MUI/IV/2000) dengan akad mudharabah;
- 5) Pembiayaan Musyarakah (08/DSN-MUI/IV/2000) dengan akad musyarakah;
- 6) Pembiayaan Ijarah (09/DSN-MUI/IV/2000) dengan akad ijarah;
- 7) Qardh (19/DSN-MUI/IV/2000) dengan akad qardh;
- 8) Istisna Paralel (22/DSN-MUI/III/2002) dengan akad istisna;
- 9) IMBT (27/DSN-MUI/III/2002) dengan akad ijarah terlebih dahulu, kemudian akad bai' atau hibah, hanya dapat dilakukan dengan masa ijarah selesai;
- 10) Pembiayaan Pengurusan Haji (29/DSN-MUI/IV/2002) dengan akad ijarah atau membantu menalangi pembayaran BPIH nasabah dengan menggunakan prinsip qardh;
- 11) Pembiayaan Rekening Koran Syariah (30/DSN/VI/2002) dengan akad wakalah dan wa`ad;
- 12) Pembiayaan Multijasa (44//DSN-MUI/VIII/2004) dengan akad ijarah atau kafalah;
- 13) Line Facility (45/DSN-MUI/II/2003) dengan akad murabahah, istisna, mudharabah, musyarakah dan ijarah;



- 14) PRKS Musyarakah (55/DSN-MUI/V/2007) dengan akad musyarakah dan boleh disertai dengan wa`ad;
- 15) Musyarakah Mutanaqisah (73/DSN-MUI/XI/2008) dengan akad musyarakah/syirkah dan bai;
- 16) Sale and Lease Back (71/DSN-MUI/IVII/2008) dengan ba`i dan ijarah yang dilaksanakan secara terpisah;
- 17) Murabahah Emas (77/DSN-MUI/V/2010) dengan akad murabahah MUI membolehkan selama emas tidak menjadi alat tukar yang resmi (uang) dan;
- 18) Refinancing Syariah (89/DSN-MUI/XII/2013) dengan berbagai skema akad, yaitu 1) akad musyarakah mutanaqishah; 2) akad al-bai` wa al-isti`jar, dan 3) akad al-bai` dalam rangka musyarakah mutanaqishah.<sup>27</sup>

#### **i. Prinsip Jual Beli (Ba`i)**

##### **1) Pembiayaan Bai`al-Murabahah**

Bai`al-Murabahah merupakan pembiayaan dana dari pemilik modal LKS maupun Bank Syariah kepada nasabah untuk membeli barang dengan menegaskan harga belinya barang dan pembeli (nasabah) akan membayarnya dengan harga yang lebih, sebagai keuntungan pemilik modal sesuai yang disepakati bersama. Harga tidak boleh berubah sepanjang akad dan apabila terjadi kesulitan

---

<sup>27</sup> Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis fiqh dan keuangan....*, h. 98

membayar, dapat dilakukan restrukturisasi dan kalau tidak membayar karena lalai dapat dikenakan denda.

Kedua belah pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran. Harga jual dicantumkan dalam akad beli dan jika telah disepakati tidak dapat berubah selama berlakunya akad. Dalam perbankan, Murabahah selalu dilakukan dengan cara pembayaran cicilan (bertepatan ajil, atau muajjal). Murabahah dalam Bank Syariah sesuai dengan Fatwa MUI No. 04/DSN-MUI/2000.<sup>28</sup>

2) *Ba'i Salam* adalah pembelian barang yang diserahkan kemudian hari, sedangkan pembayarannya dilakukan di muka. Prinsip yang harus yang dianut adalah harus diketahui terlebih dahulu jenis, kualitas, dan jumlah barang dan hukum pembayaran harus dalam bentuk uang, yang diatur di dalam Fatwa DSN No: 05/DSN-MUI/IV/2000 tentang salam.

3) *Istishna'* adalah jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan (pembeli/*mustashni*) dan penjual (pembuat/*shani*). ketentuan tentang pembayaran : Alat bayar harus diketahui

---

<sup>28</sup> *Ibid*, h.97

jumlah dan bentuknya, baik berupa uang, barang, atau manfaat.<sup>29</sup>

**Tabel 2.1**

**Perbedaan Murabahah, Salam, dan Istishna adalah sebagai berikut :**

<b>Akad</b>	<b>Penyerahan Barang</b>	<b>Pembayaran</b>
Murabahah	Barang diserahkan pada akad (Barang sudah ada pada akad)	Tunai Angsuran
Salam	Barang belum ada (kemudian) Diserahkan sekaligus	Dibayar seluruhnya saat akad Ditanda tangani
Istishna	Barang belum ada (kemudian) diserahkan bisa bertahap	di muka sesuai dengan tahapan Pengerjaan setelah pengerjaan barang

## **ii. Prinsip Sewa (Ijarah)**

Transaksi Ijarah dilandasi adanya perpindahan manfaat. Jadi pada dasarnya prinsip ijarah sama saja dengan prinsip jual beli, tapi perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Bila pada

<sup>29</sup> *Ibid*, h.98

jual-beli objek transaksinya adalah barang, pada ijarah objek transaksinya adalah jasa.<sup>30</sup>

## **b. Produk Penghimpunan Dana Bank Syariah**

### **1. Prinsip Wadiah**

Prinsip wadiah yang diterapkan adalah wadi`ah yad dhamanah yang diterapkan produk rekening giro. Wadiah dhamanah berbeda dengan wadi`ah amanah. Dalam wadi`ah amanah pada prinsipnya harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi. Sementara itu, hal wadi`ah dhamanah, pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut.

Karena wadiah yang diterapkan dalam produk giro perbankan ini juga disifati dengan yad dhamanah, implikasi hukumnya sama dengan qard, dimanan nasabah bertindak sebagai yang meminjamkan uang , dan bank bertindak sebagai yang dipinjami. Adapun produk dalam prinsip wadiah adalah : Giro wadiah, Tabungan mudharabah, Tabungan haji mudharabah, Deposito investasi mudharabah.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> *Ibid*, h.203

<sup>31</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.....*, h.171

### c. Jasa-Jasa Bank Lainnya

#### 1. Hiwalah (alih utang-piutang)

Tujuan fasilitas hiwalah adalah untuk membantu supplier mendapatkan modal tunai agar dapat melanjutkan produksinya. Bank mendapat ganti biaya atas jasa pemindahan piutang. Untuk mengantisipasi risiko kerugian yang akan timbul, bank perlu melakukan penelitian atas kemampuan kemampuan pihak yang berhutang dan kebenaran transaksi antara pemindahan piutang dengan yang berhutang.

#### 2. Rahn ( Gadai)

Tujuan akad rahn adalah untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada bank dalam memberikan pembiayaan. Barang yang akan digadaikan wajib memenuhi kriteria : Milik nasabah sendiri; Jelas ukuran, dan nilainya ditentukan berdasarkan nilai riil pasar; Dapat dikuasi namin tidak boleh dimanfaatkan oleh bank.

#### 3. Qardh

Qardh adalah pinjaman uang, aplikasi qardh dalam perbankan biasanya dalam empat hal, yaitu : Sebagai pinjaman talangan haji; Sebagai pinjaman tunai; Sebagai pinjaman kepada pengusaha kecil; Sebagai pinjaman kepada pengurus bank.

#### 4. Wakalah



Wakalah dalam aplikasi perbankan terjadi nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk meakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti pembukaan L/C import syariah, L/C export syariah, pembiayaan rekening koran syariah, inkaso, dan transfer uang, . Wakalah diatur dalam Fatwa DSN N0. 10/DSN-MUI/2000 atas waqalah.

#### 5. Kafalah

Garansi bank dapat diberikan dengan tujuan untuk menjamin pembayaran suatu kewajiban pembayaran. Bank dapat mensyaratkan nasabah untuk mendapatkan sejumlah dana untuk fasilitas ini sebagai rahn. Bank dapat pula menerima dana tersebut dengan prinsip wadiah. Untuk jasa-jasa ini, bank mendapatkan pengganti biaya jasa atas jasa yang diberikan. Kafalah diatu dalam Fatwa DSN No. 11/DSN-MUI/IV/2000 tentang kafalah.

#### 6. Sharf ( Jual Beli Valuta Asing)

Pada prinsipnya jual beli valuta asing sejalan dengan prinsip sharf. Jual beli mata uang yang tidak sejenis ini , penyerahannya harus dilakukan pada waktu yang sama (spot). Bank mengambil keuntungan dari jual beli valuta asing ini.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Muljono Djoko, *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lemabaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Andi, 2014), h. 245

## 7. Ijarah (sewa)

Jenis kegiatan ijarah antara lain penyewaan kotak simpanan (safe deposit box), dan jasa tata laksana administrasi dokumen (custodia). Bank mendapat imbalan dari sewa tersebut. Ijarah adalah akad penyaluran dana untuk pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah), antara bank sebagai pemberi sewa (mu'ajjir) dengan penyewa (musta'jir) tanpa diikuti pengalihan kepemilikan barang itu sendiri. Ijarah juga diatur dalam Fatwa DSN No. 09/DSN-MUI/2000 tentang Ijarah.

Dalam kegiatan ijarah juga dikenal istilah IMBT (Ijarah Muntahiyat Bittamlik) adalah akad penyaluran dana untuk pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah), kepada perusahaan pemberi sewa (mu'ajjir) dari penyewa (musta'jir) disertai opsi pemindahan hak milik atas barang yang disewa kepada penyewa setelah selesai sewa.<sup>33</sup>

## B. Pengetahuan Mobile Banking

### 1. Pengertian Pengetahuan dalam Islam

Kata ilmu berasal dari bahasa Arab (*'alima-ya'lamu-'ilm*), yang berarti pengetahuan (*al-ma'rifah*), kemudian berkembang menjadi pengetahuan

---

<sup>33</sup> *Ibid*, h.256

tentang hakikat sesuatu yang difahami secara mendalam. Dari asal kata 'ilm ini di Indonesia-kan menjadi 'ilmu' atau 'ilmu pengetahuan'. Dalam perspektif islam ilmu merupakan pengetahuan mendalam hasil usaha yang sungguh-sungguh daripada ilmunan muslim (ulama) atas persoalan-persoalan *duniawi* dan *ukhrawi* dengan bersumber kepada wahyu Allah.<sup>34</sup>

Selain kata 'ilmu, dalam Al-Qur'an juga banyak disebut ayat-ayat yang secara langsung atau tidak langsung yang mengarah pada aktivitas ilmiah dan pengembangan ilmu, seperti perintah untuk berfikir, merenung, menalar, dan semacamnya. Kata *fikr* (pikiran) di sebut sebanyak 18 kali dalam Al-Qur'an, sekali dalam bentuk kata kerja lampau dan 17 kali dalam bentuk dalam bentuk kata kerja sekarang. Salah satu yaitu dalam surah Ali imron ayat 191, yang berbunyi:<sup>35</sup>

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا

خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

Artinya: (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka.

<sup>34</sup> Muhammad Kosim, *Ilmu Pengetahuan dalam Islam, Tadris*, Vol. 3, nomor. 2, h.122-123

<sup>35</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahny*...., h.75

Dari ayat diatas dapat kita ketahui bahwasanya perkembangan zaman yang semakin maju membuat teknologi banyak beermunculan, tidak terkecuali pada sektor perbankan khususnya perbankan syari'ah, perbankan syari'ah telah mengeluarkan fitur atau aplikasi yang mempermudah nasabah dalam melakukan transaksinya yaitu aplikasi mobile banking. jadi, bagi seorang muslim yang ta'at, maka sudah sepatutnya ia akan mencari atau melengkapi pengetahuan yang ia butuhkan.

### 1. Pengertian Pengetahuan Secara Umum

Pengertian pengetahuan menurut Notoadmodjo merupakan hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Menurut Notoadmodjo, Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda beda. Secara garis besarnya, dibagi dalam 6 tingkatan, yaitu:<sup>36</sup>

#### a. Tahu (*know*)

Diartikan hanya sebagai *recall* (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan.

#### b. Memahami (*comprehension*)

Memahami suatu objek bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekedar dapat menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut.

---

<sup>36</sup>Soekidjo, Notoadmodjo, *Metode Penelitian Kesehatan, edisi revisi*,(Jakarta, Rinnekaa cipta, 2010), h.10

c. Aplikasi (*aplication*)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain.

d. Analisa (*analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan/atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui.

e. Sintesis (*synthesis*)

Sistesis menunjukkan suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam satu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu.<sup>37</sup>

## 2. Pengetahuan Layanan *Mobile Banking*

a. Konsep Pengetahuan Produk/Layanan Secara Islam

Secara umum, pengetahuan dapat didefinisikan sebagai informasi yang disimpan dalam ingatan. Pengetahuan produk/layanan adalah kumpulan berbagai macam informasi mengenai berbagai produk/layanan. Pengetahuan ini meliputi kategori produk/layanan, merk, terminology

---

<sup>37</sup>*Ibid*,h. 11

produk, atribut atau fitur produk, harga produk, dan kepercayaan mengenai produk.

Seorang *customer service* harus mampu menjelaskan berbagai produk serta layanan yang ada di dalam suatu bank syari'ah agar masyarakat pada umumnya serta nasabah pada khususnya mengetahui produk-produk serta layanan yang telah disediakan di bank syari'ah tersebut. Dengan banyaknya masyarakat maupun nasabah yang mengetahui serta memahami produk/layanan yang tersedia maka konsumen akan mudah untuk mengetahuinya.

b. Konsep pengetahuan produk/layanan secara umum

Nasabah perlu mengetahui tentang karakteristik suatu layanan, apabila nasabah kurang mengetahui informasi mengenai karakteristik suatu layanan maka dapat mengalami kesalahan dalam mengambil keputusan dalam menggunakannya. Menurut suvey yang dilakukan oleh Bank Amerika Serikat pada tahun 2013, layanan *customer service* merupakan kunci untuk menciptakan kepuasan nasabah. Sebanyak 82% nasabahn puas dengan layanan yang ramah, 62% puas dengan saran yang diberikan oleh *customer service*, dan sisanya sebesar 60% puas dengan kehandalan *customer service* sebagai sumber informasi keuangan. Salah satu fungsi dan tugas *custimer service* adalah menyampaikan informasi produk dan jasa bank agat dapat diketahui oleh seluruh nasabahnya. Untuk dapat melaksanakan fungsi tersebut, *customer service* harus memiliki pengetahuan secara



husus mengenai produk dan jasa yang dimiliki oleh bank tempatnya bekerja. Penyampaian informasi produk dan jasa bank harus memperhatikan Peraturan Bank Indonesia No. 7/6/PBI/2005 tentang transparansi informasi produk bank dan penggunaan data pribadi nasabah. Penyampaian informasi dari bank kepada nasabah meliputi: nama produk, jenis produk, manfa'at dan resiko produk persyaratan dan tata cara penggunaan produk, biaya-biaya yang melekat, perhitungan bunga/bagi hasil/margin keuntungan, jangka waktu berlakunya produk, serta penerbit produk. Penyampaian informasi produk dan jasa bank oleh *customer service* kepada nasabah dapat di bantu dengan alat bantu berupa brosur atau alat peraga produk dan jasa bank yang hendak di informasikan atau di sampaikan kepada nasabah. Brosur dan alat peraga tersebut, dapat disiapkan dan disusun dengan rapi untuk dapat dibagikan kepada nasabah.<sup>38</sup> Berikut ini dijelaskan tentang berbagai hal yang terkait dengan pengetahuan produk/layanan yang meliputi:<sup>39</sup>

#### 1. Pengetahuan tentang karakteristik

Karakter meliputi ukuran, warna, kemampuan dan sifat-sifat tertentu lainnya yang melekat pada suatu produk/layanan.

---

<sup>38</sup>Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Supervisi Audit Intern Bank*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2016, h.56

<sup>39</sup>Nitisusastro. Dan H. Mulyadi, *perilaku konsumen dalam perspektif Kewirausahaan*, (Bandung Alfabeta. CV. 2013), h. 159.

a. Pengetahuan tentang manfa'at

Setiap nasabah perlu mengetahui dan memahami tentang manfa'at yang di pakai. Dengan mengetahui dan memahami akan manfa'at yang melekat pada produk/layanan, nasabah akan membuat pertimbangan yang matang sebelum mengambil keputusan untuk memakai atau tidak memakai. Suatu produk/layanan lazimnya memiliki dua jenis manfa'at, yaitu manfa'at fungsional dan manfa'at psikologis.

b. Pengetahuan tentang resiko

Terdapat beberapa jenis pengetahuan tentang resiko, yaitu diantaranya resiko fungsional, resiko fisik, resiko psikologis, resiko sosial, resiko hilangnya kesempatan dan resiko moral.

2. Pengetahuan tentang kepuasan

Pada dasarnya seorang nasabah memakai suatu layanna dalam rangka dan atau upaya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginanya. Akan tetapi lebih jauh dari itu, nasabah juga ingin mendapatkan kepuasan dari layanan yang telah di pakainya. Guna memberikan bekal pengetahuan kepada setiap nasabahnya, pihak bank harus memberikan pengenalan dan pengetahuan yang seluas-luasnya tentang layanan, tentang pemakaian dan penggunaan. Apabila nasabah tidak dapat menggunakan secara benar produk yang telah dipakainya, maka bukan kepuasan yang diperoleh melainkan perasaan tidak puas.

### 3. Pengetahuan tentang penggunaan

Sebagai nasabah perlu diberikan pengetahuan tentang cara pemakaian dan cara penggunaan suatu layanan/produk. Tingkat pengetahuan akan pemahaman nasabah terhadap layanan akan berimplikasi terhadap perilaku nasabah. Pengetahuan dan pemahaman merupakan informasi yang sangat berharga bagi setiap nasabah.

### 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan nasabah menurut Alba dan Hutchinson di dalam penelitian Roslina yaitu:<sup>40</sup>

- a. *Subjective knowledge*, yaitu menilai produk/layanan dengan berdasarkan pengetahuan sendiri.
- b. *Objective knowledge*, yaitu pengetahuan yang tersimpan dalam memori konsumen atau disebut juga sebagai pengetahuan akrual.
- c. *Experience-based*, yaitu pengetahuan berdasarkan pengalaman sebelumnya yang berasal dari pembelian atau penggunaan produk sebelumnya.

---

<sup>40</sup>Roslina, *Pengaruh Pengetahuan Produk dan Citra Merek Terhadap Pembelian Produk*, *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 10 No . 2, 2009, hlm 200-215.

## C. Keamanan Pelayanan Transaksi *Mobile Banking*

### 1. Pengertian Keamanan

Keamanan merupakan salah satu faktor utama yang menjadi pertimbangan bagi pengguna *mobile banking* dalam melakukan transaksi *mobile banking*, berikut beberapa keamanan yang di berikan oleh *mobile banking*:

- a. Pin merupakan kode akses sehingga no pin merupakan kode rahasia pribadi, tidak boleh orang lain mengetahuinya.
- b. Untuk *Internet Banking*, user ID bersifat rahasia dan *keytoken* tidak dipinjam kan ke orang lain, serta mengakses situs bank yang benar.
- c. Penggantian pin secara berkala merupakan salah satu cara untuk meminimalkan risiko.
- d. *Simcard handphone* harus dilindungi karena nomor telephone tersebut sudah terdaftar pada database komputer bank untuk dapat bertransaksi melalui phone banking. Apabila nomor handphone tersebut akan dijual atau dibuang, nomor tersebut harus di *unrigestered*.
- e. Nasabah harus berhati-hati, karena banyak orang jahat selalu mencoba untuk memanfa'atkan kelengahan nasabah baik dengan melalui *pishing* atau kegiatan *hacker*.<sup>41</sup>

Keamanan, adalah bagaimana kita dapat mencegah penipuan (*cheating*) atau paling tidak, mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi, dimana informasinya

---

<sup>41</sup>*Ibid.*, h.70

sendiri tidak memiliki arti fisik. Hasil penelitian Sathye dalam Almuntaha menyatakan bahwa keamanan merupakan isu yang paling penting dan sering kali dengan publikasi mengenai keamanan di media membuat kepercayaan nasabah terhadap keamanan *internet banking* berkurang. Keamanan adalah kemampuan untuk melindungi informasi atau data konsumen dari tindak penipuan dan pencurian dalam bisnis perbankan *online*.<sup>42</sup>

#### D. Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking*

Kemudahan merupakan salah satu prinsip penting dalam Islam. Kemudahan merupakan anugerah dari Allah SWT, diberikan agar manusia tetap bersemangat dan tekun dalam menjalankan ajaran agama, terutama dalam keadaan sulit. Kemudahan-kemudahan yang diberikan Islam adalah kemudahan yang paling sempurna. Betapa bahagianya menjadi seorang muslim karena segala sesuatu adalah kebaikan. Agama Islam selalu memberikan keinginan bagi setiap muslim Allah SWT berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 185.<sup>43</sup>

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمْ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدٰكُمْ

وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

<sup>42</sup>Bambang Setiyo Pambudi, *Pengaruh Persepsi Manfa'at Persepsi Kemudahan Keamanna Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking*, volume 8, nomor 1, April 2014

<sup>43</sup>Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, ....h.26

Artinya: *Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.*

Sedangkan secara umum menurut Davis, kemudahan penggunaan diartikan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah difahami. Selain itu, menurut Goodwin dan Silver menyatakan bahwa intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna (*user*) dengan *system* juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai penilaian seseorang mengenai suatu teknologi bahwa tidak perlu kemampuan yang tinggi untuk menggunakannya.<sup>44</sup>

Sedangkan persepsi kemudahan penggunaan menurut Widjana yaitu keyakinan individu bahwa menggunakan sistem teknologi informasi tidak akan merepotkan atau membutuhkan usaha yang besar pada saat digunakan. Kegunaan ini memberikan pengertian bahwa apabila sistem informasi mudah digunakan, maka penggunaannya cenderung untuk menggunakan sistem informasi tersebut.<sup>45</sup>

Pengertian kemudahan penggunaan *e-banking* diartikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan *e-banking*

---

<sup>44</sup>Nasution dan Fahmi Natigor, *Penggunaan Teknologi Informasi berdasarkan Aspek Perilaku*, Universitas Sumatera Utara Digital Library, 2004, h.5.

<sup>45</sup>Widjana, Mahardika Aditya, *Determinan Faktor Penerimaan Terhadap Internet Banking Pada Nasabah Bank di Surabaya*, Tesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, 2010, h.33.



merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Konsep ini mencakup kejelasan tujuan penggunaan *e-banking* dan kemudahan penggunaan sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan pemakai.

Terdapat beberapa indikator kemudahan penggunaan teknologi informasi antara lain meliputi:<sup>46</sup>

1. Teknologi informasi sangat mudah di pelajari.
2. Teknologi informasi mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna.
3. Keterampilan pengguna akan bertambah dengan menggunakan teknologi informasi.
4. Teknologi informasi sangat mudah untuk dioperasikan.

Pada penelitian ini mengindikasikan bahwasemakin seseorang percaya bahwa *mobile banking* mudah untuk digunakan maka semakin meningkatkemauan seseorang untuk menggunakan *mobilebanking*. Kemudahan penggunaan yang dirasakan saat menggunakan *mobile banking* yaitu jelas danmudah dimengerti, serta mudah dikuasai akanberimplikasi pada perilaku seseorang dalammenggunakan *mobile banking*.Kemudahan yang dirasakan dalampenggunaan mobile banking akan mendorongseseorang untuk menggunakan mobile bankingguna mendukung kegiatan perbankan. Kegunaanatau manfaat yang dirasakan

---

<sup>46</sup>Bastian Amanullah, *Pengaruh Persepsi Manfa'at, Kemudahan Penggunaan, dan Kepercayaan Terhadap Sikap Positif Penggunaan Layanan Mobile Banking*, Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, 2014

dalam menggunakan mobile banking juga menjadi faktor yang mendukung seseorang untuk menggunakan *mobile banking*.<sup>47</sup>

Persepsi kemudahan merupakan tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi mudah untuk dipahami. Persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari usaha. Sistem yang mudah digunakan akan meningkatkan niat untuk menggunakan sebagai kebalikan dari suatu sistem yang lebih mudah digunakan.<sup>48</sup>

## E. *Mobile Banking*

### 1. Konsep Mobile Banking

Secara konseptual, *mobile banking* terdiri dari tiga inter-relasi, yakni *mobile accounting*, *mobile brokerage*, dan *mobile* jasa informasi keuangan. Jenis-jenis pelayanan termasuk dalam kategori *accounting*, dan *brokerage* merupakan transaksi dasar jasa non-transaksi dasar merupakan hal yang esensial bagi sebuah instansi adalah mobile banking jasa informasi keuangan yang memuat jenis-jenis informasi keuangan pihak instansi tersebut.<sup>49</sup>

<sup>47</sup>Rizki Yudhi Dewantara, *Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking*, Vol. 62 No. 1 September 2018, (Malang: 2018)

<sup>48</sup>Reza Ramadhan, *Persepsi Kemudahan Penggunaan Persepsi Kredibilitas Dan Persepsi Harga Terhadap Niat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking*, volume 4, nomor 6, juni 2017

<sup>49</sup>Longgar Bhilawa, *Analisis Penerimaan Mobile Banking (M-Banking)*, Vol. 9 10 juli 2015, h 98

Menurut penelitian yang dilakukan Raharjo ada beberapa persyaratan yang harus ada dalam mobile banking.<sup>50</sup>

1. Aplikasi mudah digunakan
2. Layanan dapat dijangkau dari mana saja
3. Murah
4. Aman
5. Dapat diandalkan (*reliable*)

Mobile Banking merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau *smartphone* *mobile banking* dapat digunakan dengan menggunakan menu yang sudah tersedia pada SIM (*subscriber Identity Module*) Card, USSD (*Unstructured Supplementary Service Data*) atau melalui aplikasi yang dapat diunduh dan diinstal oleh nasabah. Mobile banking menawarkan kemudahan jika dibandingkan dengan *SMS banking* karena nasabah tidak perlu mengingat format pesan SMS yang akan dikirimkan ke nomor tujuan SMS banking.<sup>51</sup>

Menurut Hadi dan Novi, *mobile banking* merupakan layanan perbankan yang menerapkan teknologi informasi. Layanan ini menjadi peluang bagi bank untuk menawarkan nilai tambah kepada pelanggan. *Mobile Banking* atau yang dikenal dengan *M-Banking*, merupakan suatu layanan perbankan yang diberikan oleh pihak bank untuk mendukung

---

<sup>50</sup>Rahardjo Budi., *Keamanan asistemes Informasi Berbasis Internet* (Jakarta: PT. Infonesia, 2005), h. 52

<sup>51</sup>Bambang Setiyo Pambudi, *Pengaruh Persepsi Manfa'at ....* h.10

kelancaran dan kemudahan kegiatan perbankan. Keefektifan dan Keefisienan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi *M-Banking* tidak akan berjalan apabila tidak didukung oleh telepon seluler dan internet, setiap orang yang memiliki ponsel dapat memanfaatkan fasilitas ini, untuk bertransaksi dimana saja dan kapan saja.<sup>52</sup>

Transaksi *mobile banking* dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Keuntungan yang diperoleh nasabah selain menghemat waktu, nasabah juga dapat mengontrol rekening mereka dan melakukan transaksi perbankan dengan menggunakan ponsel, jasa *mobile banking* memiliki produk seperti *sms-banking*, *mobile banking* dan sebagainya.

Mobile Banking merupakan layanan 24 jam anda bisa melakukan transaksi perbankan melalui handphone yang terkoneksi jaringan internet. Layanan Mobile Banking memiliki banyak fitur dan memberikan kemudahan, kenyamanan, dan keamanan untuk nasabah. Mobile Banking merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank dalam melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau smartphone, *mobile banking* dapat digunakan dengan menggunakan menu yang sudah tersedia pada SIM (*Subscriber Identity Module*) Arti istilah Mobile Banking dianggap berkaitan erat dengan pengertian berikut atau di singkat dengan M-Banking. Fasilitas perbankan melalui komunikasi bergerak seperti handphone. Dengan penyediaan fasilitas yang hampir sama dengan ATM, kecuali mengambil uang cash. Arti istilah SMS

---

<sup>52</sup>Hadi, S. dan Novi, *Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking*, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 5 No. 1, 2015, hlm 55-67

Banking merupakan layanan yang di sediakan Bank menggunakan sarana SMS untuk melakukan transaksi keuangan dan permintaan informasi keuangan, misalnya cek saldo, mutasi rekening dan sebagainya.<sup>53</sup>

## 2. Pengertian *Mobile Banking*

*Mobile Banking* merupakan sebuah fasilitas dari bank dalam era modern ini yang mengikuti perkembangan teknologi dan komunikasi. Layanna yang terdapat pada *mobile banking* meliputi pembayaran, transfer, history, dan lain sebagainya.

Penggunaan layanan *mobile banking* pada telepon seluler memungkinkan para nasabah dapat lebih mudah untuk menjalankan aktivitas perbankannya tanpa batas ruang dan waktu. Dengan adanya layanan *mobile banking* diharapkan dapat memberikan kemudahan dan manfa'at bagi para nasabah dalam melakukan akses kebank tanpa harus datang langsung ke bank.<sup>54</sup>

*Mobile Banking* adalah layanna perbankan yang dapat diakses langsung melalui telepon seluler atau handphone GSM dengan menggunakan SMS (*Short Message Service*). *Mobile Banking* adalah layanan

---

<sup>53</sup>Maryanto Supriyono, *Buku Pintar Perbankan* (Yogyakarta: C.V Andi Offest, 2011), h.67

<sup>54</sup> Wahyu agus winarno, *Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi (Analysis Behavioral Intention to Uses of Mobile Banking Technology Acceptance Model (TAM) Approach Modified)*, *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 2017, Volume IV (1) : 24-29

perbankan melalui telepon seluler dengan menggunakan jaringan data yang digunakan oleh nasabah.<sup>55</sup>

*Mobile banking* merupakan salah satu hasil layanan bank yang banyak diminati oleh para nasabah karena layanan ini membuat nasabah suatu bank mampu melakukan transaksi perbankan serta melihat informasi tentang rekeningnya dengan menggunakan handphone jenis apapun.<sup>56</sup>

*Mobile banking* merupakan salah satu hasil pengembangan teknologi mobile yang digunakan dalam domain komersial. *Mobile banking* ini mengkombinasikan teknologi informasi dan aplikasi bisnis secara bersama. Berkat *Mobile banking*, nasabah dapat menggunakannya untuk mendapatkan layanan 24 jam sehari tanpa harus mendatangi kantor cabang bank untuk transaksi personal. *Mobile banking* merupakan layanan relatif baru yang ditawarkan oleh perbankan terhadap pelanggannya dan karena kenyamanan nya.

Nasabah sekarang menginginkan sesuatu yang lebih dari sekedar layanan perbankan. Nasabah menginginkan kenyamanan dan fleksibilitas pada produk dan jasa yang sesuai kebutuhan mereka serta mudah digunakan yang tidak bisa ditawarkan oleh perbankan tradisional.

*Mobile Banking* menawarkan beberapa jasa yang cukup

---

<sup>55</sup> [www.syari'ahmandiri.co.id](http://www.syari'ahmandiri.co.id)

<sup>56</sup> Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011). H. 130



menarik, dan berdasarkan jenisnya, jasa biasanya dibagi menjadi dua, yakni jasa *pull-based* dan jasa *push-based*. Jasa *pull-based* merupakan jasa yang ditawarkan, sedangkan *push-based* adalah jasa yang ditawarkan berdasarkan persetujuan pihak nasabah dan bank dimana bank akan mengirimkan informasi-informasi yang dibutuhkan nasabah secara berkala atau berdasarkan aturan tertentu.

Contoh jasa *pull-based* yang diterapkan bank-bank di Indonesia antara lain adalah transfer dana, pembayaran tagihan (listrik, telepon, air, dan lain-lain), pembelian voucher, ataupun perdagangan saham. Selain jasa-jasa berdasarkan transaksi diatas, jasa *pull-based* juga mencakup permintaan akan informasi saldo dan catatan transaksi, sedangkan untuk jasa *push-based* biasanya berupa notifikasi-notifikasi yang secara otomatis akan langsung diterima ponsel nasabah apabila terjadi aktivitas pada rekening yang bersangkutan, yakni notifikasi Deposit/penarikan dalam jumlah minimum tertentu, notifikasi saldo minimum, dan notifikasi pembayaran tagihan jasa ini sangat berguna. Misalnya seorang nasabah kehilangan kartu ATM tanpa sadar dan disalahgunakan oleh orang lain. Dengan menerima notifikasi, maka nasabah dapat mengetahui telah terjadi penarikan uang tanpa otoritasnya dan dapat memblokir kartu ATM sebelum tabungannya dibobol habis.

## 2. Sejarah *Mobile Banking*

*Mobile Banking* (M-Banking) diluncurkan pertama kali oleh Excelcom pada akhir 1995 dan respon yang didapat juga beragam. Latar belakang dari kemunculan *Mobile banking* ini juga disebabkan oleh bank-bank yang saat ini ingin mendapat kepercayaan dari setiap nasabahnya. Dan salah satu cara yang dilakukan yaitu dengan pemanfaatan teknologi.

Teknologi yang tumbuh dengan pesat, harus dimanfaatkan secara cermat dan tepat. Berbagai teknologi menyediakan terobosan baru yang dapat digunakan oleh bank dalam usahanya untuk selalu meningkatkan kualitas layanan yang ada. Sehingga dari situlah bank-bank yang ada diseluruh dunia membuat suatu inovasi baru dengan meluncurkan *Mobile Banking*. Contohnya di Indonesia, baik bank pemerintah maupun bank swasta nasional berlomba-lomba untuk meluncurkan teknologi *Mobile Banking*.

Proses *Mobile Banking* sendiri muncul tidak hanya berhubungan dengan bank saja, namun teknologi ini juga bekerja sama dengan operator seluler. Sehingga dapat dilihat bahwa *Mobile Banking* memberikan banyak keuntungan bagi semua kalangan, baik bagi bank, operator seluler maupun bagi para nasabah pengguna *Mobile Banking*.

*Sms Banking* dan *Mobile Banking* adalah bagian dari *E-Banking*, Perbankan Elektornik yang juga dikenal dengan *Internet Banking* adalah sebuah aplikasi yang dimana nasabah dapat melakukan

transaksi, pembayaran dan transaksi lainnya melalui internet dengan website milik bank yang dilengkapi sistem keamanan.

Dari waktu ke waktu, makin banyak bank yang menyediakan layanan atau jasa *Internet Banking* yang diatur melalui Peraturan Bank Indonesia No. 9/15/PBI/2007 Tahun 2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum. Penyelenggaraan *Internet Banking* merupakan penerapan atau aplikasi teknologi informasi yang terus berkembang dan dimanfaatkan untuk menawarkan keinginan nasabah perbankan yang menginginkan service cepat, aman, nyaman, murah dan tersedia setiap saat (24 jam) dan dapat diakses dari mana saja baik itu dari HP, Komputer, Laptop/Notebook, PDA, dan sebagainya.

Bukti nyata bahwa *Mobile banking* juga tersebar diseluruh dunia yaitu dapat dilihat dari perkembangan *Mobile Banking* yang ada di negara-negara Eropa khususnya Jerman dan juga negara Amerika Serikat yang merupakan negara-negara besar Pengguna *Mobile Banking*.

### 3. Manfa'at *Mobile Banking*

*Mobile Banking* kini telah tersebar ke seluruh dunia, tak hanya dinikmati oleh Negara peluncur sistem *Mobile Banking* saja, seluruh dunia pun telah menikmati kemudahan akses perbankan yang ditawarkan bank melalui *Mobile Banking* dimana saja melalui perangkat mobile seperti Handphone. Dengan adanya *Mobile Banking*,

pihak bank berusaha mempermudah akses para nasabahnya dalam melakukan transaksi perbankan. Para nasabah bank tidak perlu lagi pergi ke ATM untuk melakukan transaksi, cukup dengan menggunakan telepon seluler.

Hampir semua bank di Indonesia telah menyediakan fasilitas *Mobile Banking*, baik berupa *SIM toolkit* (Menu Layanan Data) maupun *SMS plain* (SMS Manual) yang biasa dikenal dengan *SMS Banking*. *SMS Banking* merupakan sebuah fasilitas yang disediakan oleh bank untuk melakukan transaksi keuangan dan permintaan informasi keuangan seperti cek saldo, mutasi rekening dan sebagainya.

Keunggulan *Mobile Banking* adalah dapat diakses oleh seluruh pengguna telepon seluler dengan tipe GSM. Dengan luasnya jangkauan signa GSM, layanan *Mobile Banking* tentu sangat memanjakan para nasabahnya. Namun untuk pengguna ponsel dengan tipe CDMA, belum semua operatornya menyediakan layanan *Mobile Banking*.

Kemanfaatan penggunaan *Mobile Banking* bagi nasabah meliputi mmebuat pekerjaan lebih mudah, menambah produktivitas, mempertinggi efektivitas, dan mengembangkan kinerja pekerjaan. Kemanfaatan yang meningkatkan kinerja ajan berdampak terhadap penggunaan teknologi.

#### 4. Keunggulan dan Kelemahan *Mobile Bankin*

##### a. Keunggulan *Mobile Banking*

1. Dapat bertransaksi kapan saja dan dimana saja
2. Sangat efisien, hanya dengan menggunakan perintah melalui komputer atau handphone, nasabah dapat langsung melakukan transaksi perbankan tanpa harus datang ke kantor bank. Efisiensi waktu dan efisiensi biaya.
3. Aman, *Electronic Banking* dilengkapi dengan *security user ID* dan PIN untuk menjamin keamanan dan menggunakan *Key Token* alat tambahan untuk mengamankan transaksi. Pengiriman data dengan melalui acak terlebih dahulu

##### b. Kelemahan *Mobile Banking*

Resiko yang banyak terjadi adalah adanya orang atau sekelompok orang yang dengan sengaja melakukan kegiatan *Phising*. Artinya, mereka membuat situs yang mirip dengan situs bank aslinya, sehingga tanpa disadari oleh nasabah bahwa yang bersangkutan sedang mengakses situs palsu karena logo bank dan formatnya sama persis menyerupai aslinya.

Atau adanya sekelompok orang yang tidak bertanggung jawab mencoba untuk menggandeng mesin ATM dengan satu alat tambahan yang berfungsi untuk membaca data isi magnetik kartu ATM dan nomor PIN via camera. Alat tambahan ini dapat berupa cover terletak di luar mesin ATM sulit dibedakan sesaat bahwa cover

tersebut berupa tempelan yang sangat cocok dengan mesin ATM nya. Isi dari pita magnetik adalah serangkaian bunyi *tone serial* yang berupa data identitas kartu. Data tone ini lah yang dapat diduplikat kedalam kartu baru (proses Clonning). Atau dengan kemajuan teknologi yang pesat bisa saja dengan cara lainnya.<sup>57</sup>

### 1. Pemahaman Masyarakat Tentang Informasi Digital

Masalah yang jelas dalam pemahaman masyarakat informasi digital adalah sejauh mana definisi masyarakat informasi mendapat tempat dan porsi yang tepat dalam seluruh konteks perkembangan masyarakat. Pada dasarnya masyarakat informasi melekat dalam setiap tahapan masyarakat yang ada. Adalah sebuah kenyataan bahwa setiap komunitas sosial mempunyai kebutuhan dan tuntutan tindakan komunikatif-informatif. Hanya memang perkembangan dinamika sejarah kemanusiaan menempatkan komunikasi dalam konteks masyarakat informasi industrial yang dipicu dan dibantu oleh teknologi yang mampu memampatkan keterbatasan ruang dan waktu.<sup>58</sup>

Pengguna Teknologi akan memiliki persepsi positif terhadap teknologi yang disediakan, persepsi negatif akan muncul sebagai dampak dari penggunaan teknologi tersebut. Artinya persepsi negatif berkembang setelah pengguna mencoba teknologi tersebut atau

---

<sup>57</sup>Maryanto Supriyono, *Buku Pintar Perbankan* (Yogyakarta: ANDI, 2011), H. 70-71

<sup>58</sup>Eka Wenats Wuryanta, *Menilik Kekuatan dan Kelemahan Dinamika Era Informasi Digital dan Masyarakat Informasi*, volume 1, nomor 2, desember 2016



pengguna memiliki pengalaman buruk terhadap penggunaan teknologi tersebut.<sup>59</sup>


## F. Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian terdahulu akan diuraikan secara ringkas karena penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya. Meskipun memiliki ruang lingkup yang sama, tetapi terdapat beberapa perbedaan baik variabel, objek penelitian, periode penelitian, dan penentuan sampel penelitian, Berikut tabel penelitian sebelumnya :

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Judul Penelitian	Model Analisis	Kesimpulan
1.	Ahmad Bambang Setyo Pambudi (2012)	Pengaruh persepsi manfa'at, persepsi kemudahan, keamanan, dan ketersediaan fitur terhadap minat ulang nasabah dalam menggunakan internet banking	Analisis regresi linier berganda	Pengaruh dari persepsi manfa'at, persepsi kemudahan, keamanan, dan ketersediaan fitur terhadap minat minat ulang menggunakan internet banking berpengaruh secara signifikan

<sup>59</sup>Ahmad, *Pengaruh Persepsi Manfa'at, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking*, volume 8, nomor 1, April 2014.



2.	Eko Suyono (2018)	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan internet banking	Analisis Regresi Linear Berganda	hasil analisis dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa persepsi perlindungan keamanan, persepsi kepercayaan dalam betransaksi online, dan persepsi risiko dan manfaat berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet banking
3.	Irwan Tirtana	Analisis pengaruh persepsi kebermanfa'atan, persepsi kemudahan dan kepercayaan terhadap penggunaan mobile banking	Analisis Regresi Linear Berganda	persepsi kebermanfa'atan, persepsi kemudahan dan kepercayaan berpengaruh positif terhadap penggunaan mobile banking.
4.	Imam Sugih Rahayu (2015)	Minat nasabah menggunakan <i>Mobile banking</i> dengan menggunakan	Analisis Regresi Linear Berganda	Persepsi manfa'at berpengaruh positif terhadap minat



		kerangka technology Acceptance Model (TAM)		perilaku menggunakan <i>Mobile banking</i> , persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh negatif terhadap minat perilaku menggunakan <i>Mobile banking</i> , persepsi kredibilitas berpengaruh positif terhadap minat perilaku menggunakan <i>Mobile banking</i> , informasi tentang <i>Mobile banking</i> berpengaruh positif terhadap perilaku menggunakan <i>Mobile banking</i>
5.	Heri Setiawan (2016)	Pengaruh kualitas layanan, persepsi nilai dan kepercayaan terhadap kepuasan dan loyalitas pengguna	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas layanan, persepsi nilai, kepercayaan dan kepuasan pelanggan

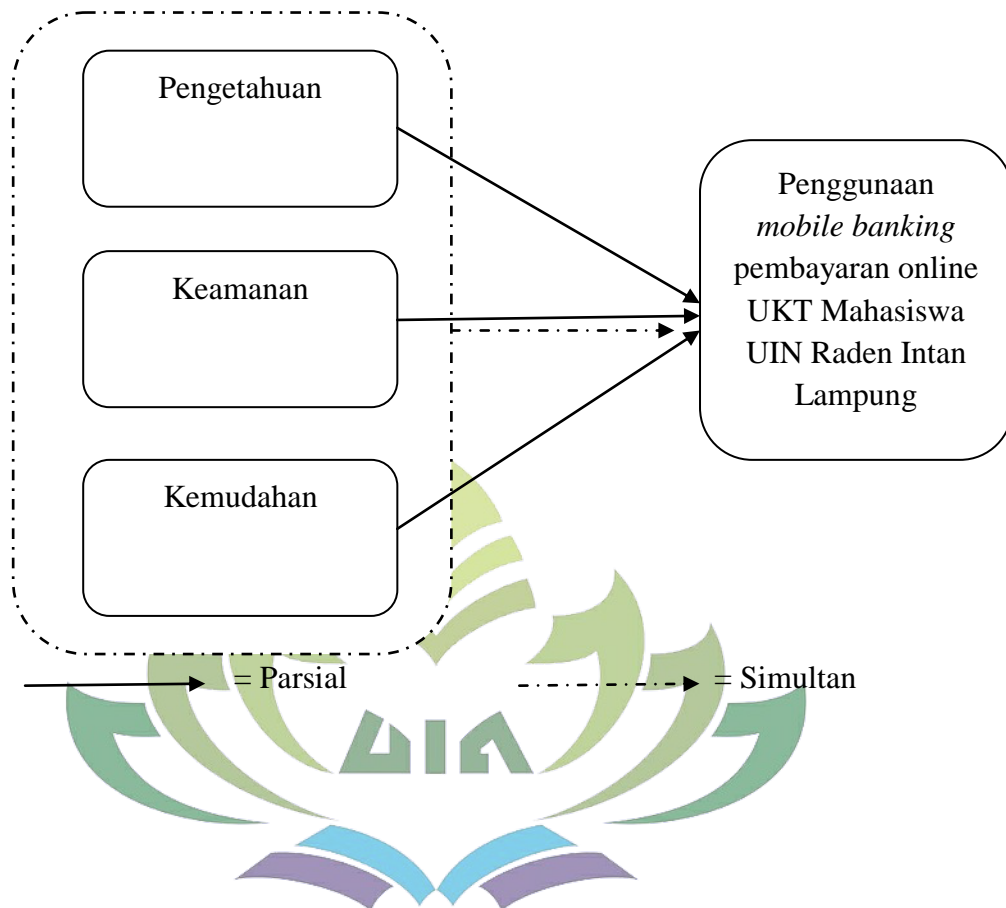
		layanan mobile banking		memiliki efek yang kuat dan berpengaruh terhadap layanan loyalitas Bank
--	--	------------------------	--	---

### G. Kerangka Pemikiran

Kerangka fikir menggambarkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu Mobile banking pembayaran online UKT mahasiswa UIN Raden Intan Lampung dilihat dari beberapa variabel bebas. Dalam penelitian ini model hubungan antara variabel bebas yaitu variabel pengetahuan, keamanan, kemudahan penggunaan mobile banking. kemudian variabel terikat adalah mobile banking pembayaran online UKT Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui berapa banyak mahasiswa yang menggunakan Mobile Banking dalam hal pembayaran UKT UIN Raden Intan Lampung.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Dengan skematis dapat di buat kerangka pemikiran sebagai berikut :



## H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik.<sup>60</sup>

<sup>60</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA,CV,2015),h. 64

Berdasarkan Kerangka Teoritis yang telah dijelaskan diatas, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

Ha<sub>1</sub> .Pengetahuan Mobile Banking Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap pembayaran online UKT UIN Raden Intan Lampung

Ha<sub>2</sub> : Keamanan Mobile Banking berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran online UKT UIN Raden Intan Lampung

Ha<sub>3</sub> : Kemudahan Mobile Banking berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran online UKT UIN Raden Intan Lampung



## DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syari'ah* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2007)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006)
- Budi, Rahardjo, *Keamanan sistem Informasi Berbasis Internet* (Jakarta: PT. Infonesia, 2005)
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, ( Penerbit Al-Qur'an Hilal, Bandung 2010)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta PT: Gramedia Pustaka Utama, 2011)
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011)
- Ikatan bankir Indonesia, *Strategi Bisnis Bank Syari'ah*, (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2015)
- Ismail, *Perbankan Syari'ah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011)
- Kadir, *Statistika Terapan Konsep. Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*, ( Jakarta : Rajawali Pers, 2015)
- Karim, Adiwarman, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan edisi kelima*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004)
- Kuncoro, Mudrajat, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, (Jakarta : Erlangga, 2013)
- Mahardika, Widjana Aditya, *Determinan Faktor Penerimaan terhadap Internet Banking pada Nasabah Bank di Surabaya*, (Surabaya: Rajawali , 2010)
- Narbuko, Choid, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008)
- Nasution dan Fahmi Natigor, *Penggunaan Teknologi Informasi berdasarkan Aspek Perilaku*, Universitas Sumatera Utara Digital Library, 2004
- Nitisusastro Dan H. Mulyadi, *Perilaku konsumen dalam perspektif Kewirausahaan*, (Bandung : Alfabeta. CV. 2013)
- Nurastuti, Wiji, *Teknologi Perbankan*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011)
- Poewadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta : Balai Pustaka, 1996)
- Remy, Sutan Sjahdeini, *Perbankan Syari'ah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2014)
- Soemitra, Andri, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, Ed. Pertama (Jakarta: Kencana, 2009)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, CV, 2015)



Supriyono, Maryanto, *Buku Pintar Perbankan* (Yogyakarta: C.V Andi Offest, 2011)

Sumitro, Warkum, *Asas-asas Keuangan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002)

Syafi'I, M. Antonio, *Bank Islam: Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001)

Undang-undang No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan Pasal 1 Ayat (2)

Undang-Undang No.3 Tahun 2004 tentang Perbankan

Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan Pasal 1 Ayat (3)

Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan Pasal 1 Ayat (4)

Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal, Ferry N. Idroes, *Commercial Bank Management (Manajemen Perbankan) Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013)

V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015)

*Jurnal :*

*Acceptance Model (TAM)."* (Skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2010)

Ahmad, *Pengaruh Persepsi Manfa'at, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking*, volume 8, nomor 1, April 2014.

Any Widayatsari, *Akad Wadi'ah dan Mudharabah dalam Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syari'ah*, Vol. 3, 2013

Bambang Setiyo Pambudi, *Pengaruh Persepsi Manfa'at Persepsi Kemudahan Keamanan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking*, volume 8, nomor 1, April 2014

David Kurniawan, *Analisis Penerimaan Nasabah Terhadap Layanan Mobile Banking*, volume 1, nomor 1, 2013

Eka Wenats Wuryanta, *Menilik Kekuatan dan Kelemahan Dinamika Era Informasi Digital dan Masyarakat Informasi*, volume 1, nomor 2, desember 2016

Eva Argarini Pratama, *Optimalisasi Cyberlaw Untuk Penanganan Cybercrime Pada Ecommerce*, Vol. 1 No. 1, 2013

Hanung Cokro Kusumo, 'Analisis Penerimaan *Mobile Banking* (m-banking) Dengan Kerumitan (Complexity) Sebagai Variable Eksternal Dengan Menggunakan Pendekatan *Technology*

Hutabarat, R.M. *Mobile Banking Security Analysis Based WA*, volume 1, nomor 2, Januari 2010

Imam Sugih Rahayu, *Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model*. Vol 5. No 2, 2015

Layanan elektronik banking (e-banking) , tersedia di: [www.bi.go.id/id/arsip-peraturan/perbankan2004/se-6-18-04-dpnp](http://www.bi.go.id/id/arsip-peraturan/perbankan2004/se-6-18-04-dpnp)

Longgar Bhilawa, *Analisis Penerimaan Mobile Banking (M-Banking)*, Vol. 9 10 juli 2015

Mahmudatus Sa'diyah & Nur Aziroh, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Nasabah Muslim Pengguna Mobile Banking Di Bank Mu'amalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kudus*, Volume 1, No.1, Juni 2013

Muhammad Kosim, *Ilmu Pengetahuan dalam Islam, Tadris*, Vol. 3, nomor. 2

Reza Ramadhan, *Persepsi Kemudahan Penggunaan Persepsi Kredibilitas Dan Persepsi Harga Terhadap Niat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking*, volume 4, nomor 6, juni 2017

Rizki Yudhi Dewantara, *Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking*, Vol. 62 No. 1 September 2018, (Malang: 2018)

Roslina, *Pengaruh Pengetahuan Produk dan Citra Merek Terhadap Pembelian Produk*, Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol. 10 No . 2, 2009

Setiawan Heri, *Pengaruh Kualitas Layanan Persepsi Nilai Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pengguna Layanan Mobile Banking*. Vol 20. No 3, 2016

Suyono Eko, *Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Internet Banking*. vol 14. No. 1, 2018

Tirtana Irwan, *Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfa'atan Persepsi Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking*. vol 5. No. 1, 2015

Widjana, Mahardika Aditya, *Determinan Faktor Penerimaan Terhadap Internet Banking Pada Nasabah Bank di Surabaya*, Tesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, 2010

Widya Wahyu Ningsih, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syari'ah Dan Bank Umum Konvensional Di Indonesia". (Skripsi Program Studi Manajemen Universitas Hasanudin, Makassar, 2012)